

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH,
MUSYARAKAH DAN ZAKAT TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH DENGAN DANA PIHAK KETIGA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi di Bank Umum
Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode
2016-2019)**

SKRIPSI



Oleh
NELLA LATIFATUL HANIM
NIM : 17520001

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH,
MUSYARAKAH DAN ZAKAT TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH DENGAN DANA PIHAK KETIGA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi di Bank Umum Syariah
yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2016-2019)**

SKRIPSI



Oleh
NELLA LATIFATUL HANIM
NIM : 17520001

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH,
MUSYARAKAH DAN ZAKAT TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH DENGAN DANA PIHAK KETIGA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi di Bank Umum Syariah
yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2016-2019)**

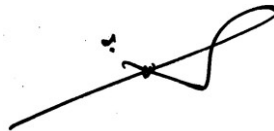
SKRIPSI

Oleh

NELLA LATIFATUL HANIM

NIM : 17520001

Telah disetujui pada tanggal 15 Juni 2021
Dosen Pembimbing,



Fadlil Abdani, S.E., MA
NIP.19930702 201903 1 009

Mengetahui:
Ketua Jurusan,



Hj. Nantik Wahyuni, S.E., M.Si., AK., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH,
MUSYARAKAH DAN ZAKAT TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH DENGAN DANA PIHAK KETIGA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi di Bank Umum Syariah
yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2016-2019)**

SKRIPSI

Oleh

**NELLA LATIFATUL HANIM
NIM : 17520001**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada 24 Juni 2021

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji

Yuliati, S. Sos., MSA

NIDT.1973703 201802012 184

2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

Fadlil Abdani, SE., MA

NIP.19930702 2019031009

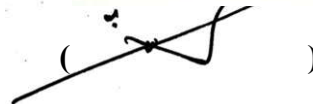
3. Penguji Utama

Nawirah, SE., MSA., Ak

NIDT. 19860105 20180201 2 185

Tanda Tangan

()

()

()

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,



Dr. H. Nani Wahyuni, S.E., M.Si., AK., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nella Latifatul Hanim

Nim : 17520001

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

“PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH MUDHARABAH MUSYARAKAH DAN ZAKAT TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DENGAN DANA PIHAK KETIGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI”

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “Duplikasi” dari karya atau pendapat orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Malang, 28 Mei 2021

Hormat saya,



Nella Latifatul Hanim

NIM: 17520001

MOTTO

“DON’T STOP WHEN YOU’RE TIRED BUT STOP WHEN YOU’RE DONE”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Puji dan syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan kekuatannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan motivator terbesar dalam setiap sifat dan keteladannya.

Penulis sangat menyadari bahwa pada penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik apabila tanpa adanya bantuan bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Nur Asnawi, M. A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. H. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Fadlil Abdani, S.E., MA selaku Dosen Pembimbing skripsi saya
5. Bapak, Ibu, Adik dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan serta doa kepada penulis
6. Teman-teman dan pihak- pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu- per satu yang sudah memberikan bantuan dalam proses kelancaran skripsi

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis mohon kritik dan saran yang sangat dibutuhkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Demikian yang penulis sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Malang, 28 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Batasan Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
2.2 Kajian Teoritis	18
2.2.1 Agency Theory	18
2.2.2 Pembiayaan.....	19
2.2.3 Pembiayaan Murabahah	19
2.2.4 Pembiayaan Mudharabah	22
2.2.5 Pembiayaan Musyarakah.....	24
2.2.6 Zakat	27
2.2.7 Profitabilitas.....	28
2.2.8 Bank Umum Syariah	29
2.2.9 Dana Pihak Ketiga.....	31
2.2.10 Variabel Moderasi.....	31

2.3	Kerangka Konseptual	32
2.4	Hipotesis Penelitian	33
2.4.1	Pembiayaan Murabahah Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.....	33
2.4.2	Pembiayaan Mudharabah Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.....	34
2.4.3	Pembiayaan Musyarakah Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.....	34
2.4.4	Zakat Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.....	35
2.4.5	Dana Pihak Ketiga Memoderasi Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas.....	35
2.4.6	Dana Pihak Ketiga Memoderasi Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas.....	36
2.4.7	Dana Pihak Ketiga Memoderasi Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas.....	36
2.4.8	Dana Pihak Ketiga Memoderasi Zakat Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	37
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
3.2	Lokasi Penelitian	38
3.3	Populasi dan Sampel.....	38
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	39
3.5	Data dan Jenis Data	40
3.6	Teknik pengumpulan data	40
3.7	Definisi Operasional Variabel	41
3.7.1	Pembiayaan Murabahah	41
3.7.2	Pembiayaan Mudharabah	41
3.7.3	Pembiayaan Musyarakah.....	42
3.7.4	Zakat	42
3.7.5	Profitabilitas.....	43
3.7.6	Bank Umum Syariah	43
3.7.7	Dana Pihak Ketiga	43
3.8	Analisis Data.....	44
3.8.1	Uji Deskriptif.....	44

3.8.2 Uji Asumsi Klasik	44
3.8.3 Uji Hipotesis	46
3.8.4 Uji MRA (moderated Regression Analysis).....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Hasil Penelitian.....	50
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian.....	50
4.1.2 Uji Deskriptif.....	50
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	51
4.1.3.1 Uji Normalitas	52
4.1.3.2 Uji Multikolonieritas	53
4.1.3.3 Uji Autokorelasi.....	54
4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas	54
4.1.4 Uji Hipotesis	55
4.1.4.1 Uji Parsial (T)	55
4.1.4.2 Uji Simultan (F).....	57
4.1.4.3 Uji Koefisien Regresi (Uji R^2).....	58
4.1.5 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	58
4.2 Pembahasan	67
BAB V	78
PENUTUP.....	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Keterbatasan Penelitian	79
5.3 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah	4
Tabel 1.2 Jumlah Pembiayaan yang diberikan Bank Umum Syariah.....	6
Tabel 3.1 Pengambilan Sampel.....	47
Tabel 3.2 Sampel yang digunakan	47
Tabel 3.3 Skala Pengukuran Operasional Variabel	52
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif.....	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F)	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Regresi Determinasi	66
Tabel 4.9 Hasil Uji MRA Persamaan 1	67
Tabel 4.10 Hasil Uji MRA Persamaan 2	69
Tabel 4.11 Hasil Uji MRA Persamaan 3	71
Tabel 4.12 Hasil Penelitian	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jenis Jual Beli Murabahah	28
Gambar 2.2 Alur Transaksi Pembiayaan Mudharabah	31
Gambar 2.3 Skema Penggunaan Akuntansi Musyarakah	34
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Mentah Penelitian Pembiayaan Murabahah
- Lampiran 2 Data Mentah Penelitian Pembiayaan Mudharabah
- Lampiran 3 Data Mentah Penelitian Pembiayaan Musyarakah
- Lampiran 4 Data Mentah Penelitian Zakat
- Lampiran 5 Data Mentah Penelitian Dana Pihak Ketiga
- Lampiran 6 Data Mentah Penelitian Profitabilitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Deskriptif
- Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Multikolonieritas
- Lampiran 10 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 12 Hasil Uji Parsial (Uji T)
- Lampiran 13 Hasil Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)
- Lampiran 15 Hasil Uji MRA Persamaan 1
- Lampiran 16 Hasil Uji MRA Persamaan 2
- Lampiran 17 Hasil MRA Persamaan 3
- Lampiran 18 Hasil Penelitian
- Lampiran 19 Bukti Konsultasi
- Lampiran 20 Biodata Penulis

ABSTRAK

Nella Latifatul Hanim. 2021, SKRIPSI Judul:“Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Zakat terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan Dana Pihak Ketiga sebagai Variabel Moderasi (Studi di Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2016-2019)”.Skripsi. Fakultas Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Fadlil Abdani, M.A.

Kata Kunci : Pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *zakat*, *dana pihak ketiga* dan *profitabilitas*

Penelitian ini di latar belakang dengan peran perbankan yang menjadi tolak ukur perkenonomian negara khususnya Indonesia, yang mayoritas masyarakatnya beragama islam serta berkecimpung di dunia perdagangan. Dimana perbankan akan menyalurkan dananya melalui pembiayaan-pembiayaan dengan tujuan untuk mendapatkan profitabilitas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan zakat terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan dana pihak ketiga sebagai variabel moderasi selama 4 tahun.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.Data pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan bank umum syariah yang diterbitkan di *website* resmi masing-masing perbankan maupun otoritas jasa keuangan.Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisis uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji deskriptif, uji asumsi klasik,uji hipotesis, dan uji MRA.

Hasil uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji MRA menunjukkan bahwa dana pihak ketiga mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *zakat* terhadap profitabilitas. Sedangkan dana pihak ketiga tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* tidak mampu memoderasi terhadap profitabilitas bank umum syariah.

ABSTRACT

Nella Latifatul Hanim. 2021. Title: *“The Effect of Financing Murabahah, Mudharabah, Musyarakah and Zakat toward Profitability with the Third-party funds as Moderating Variable (A Study in Sharia Commercial Banks in 2016-2019)”*. Thesis. Faculty of Ekonomi Study Program S1 Accounting State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: Fadlil Abdani, M.A.

Keywords: *Financing murabahah, mudharabah, musyarakah, zakat, third party and profitability*

This background research is based on the role of banking as a benchmark for the country's economy, especially Indonesia, where the majority of its citizens are muslim and are involved in international trading. Banks will distribute their funds through financing by the aim of obtaining profitability. The purpose of this study is to determine the effect of murabahah, mudharabah, musyarakah and zakat financing on the profitability of Islamic commercial banks with third partner's fund as a moderating variable during 4 years.

This research method uses quantitative methods. The data in this study were obtained from the financial statements of Islamic commercial banks published on the official websites of each bank and financial service authority. The sampling technique used in this research is descriptive test, classical assumption test, hypothesis test and MRA test.

The results of the hypothesis test show that the financing of murabahah, mudharabah, musyarakah has no effect on profitability, meanwhile zakat has positive and significant effect on profitability. Based on the results of the MRA test, it shows that third party funds are able to moderate the effect of murabahah and zakat financing on profitability. Meanwhile, third party funds were not able to moderate the effect of mudharabah and musyarakah financing were unable to moderate the profitability of Islamic

المستخلص

نيلا لطيفة الهنيم 2021، أطروحة. تحت العنوان: "تأثير تمويل المراجعة والمضاربة والمشاركة والزكاة على ربحية البنك التجارية الإسلامية بأموال طرف ثالث كمتغير معتدل. (سنة 2016-2019)" أطروحة كلية الاقتصاد برنامج الدراسة S1 محاسبة جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج.

المشرف: فضليل أبداني, الماجستير

الكلمة الرئيسية: التمويل المراجعة, المضاربة, المشاركة, الزكاة, أموال الطرف الثالث و الريح

يستند هذا البحث إلى خلفية دور البنكية التي تعد معيارًا لاقتصاد البلاد، وخاصة في بلادنا إندونيسيا، أكثرهم مسلمون ويشاركون في التجارة. ستوجه أموال البنك من خلال التمويل بهدف تحقيق الربحية. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير تمويل المراجعة والمضاربة والمشاركة والزكاة على ربحية البنك التجارية الإسلامية بأموال طرف ثالث كمتغير معتدل لمدة 4 سنوات.

استخدمت طريقة البحث في هذا البحث هي طريقة كمية. تم الحصول على البيانات الواردة في هذه الدراسة بالبيانات المالية للمصارف التجارية الإسلامية المنشورة على المواقع الرسمية لكل بنك وهيئة الخدمات المالية. استخدمت تقنية أخذ العينات في هذه الدراسة بطريقة أخذ العينات هادفة. استخدمت أسلوب التحليل الاختباري في هذا البحث بالاختبار الوصفي، والاختبار الكلاسيكي، والاختبار الفرضي، والاختبار. MRA.

تشير نتائج اختبار الفرضيات في هذه الدراسة إلى أن تمويل المراجعة والمضاربة والمشاركة لا تأثير على الربحية فيها، والزكاة لها تأثير إيجابي ومعنوي على الربحية. نتائج اختبار MRA أنه يظهر أن أموال الأطراف الثالثة قادرة على تخفيف تأثير تمويل المراجعة والزكاة على الربحية. أما صناديق طرف الثالث لم يكن قادرة على التخفيف من تأثير تمويل المضاربة، ولم تتمكن المشاركة أيضًا من تعديل ربحية البنك التجارية الإسلامية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama islam. Masyarakatnya sebagian besar berkecimpung di dunia perdagangan. Hal ini dapat melaju pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia. dengan banyaknya yang berkecimpung dibidang perdagangan dapat mengacu para pedagang untuk berfikir inovatif dan kreatif. Para pedagang akan melakukan pekerjaannya dengan semaksimal mungkin. Untuk membuat usaha mereka maju para pedagang membutuhkan modal yang cukup besar. Salah satu lembaga keuangan yang dapat memberikan modal kepada masyarakat yaitu lembaga keuangan perbankan. Perbankan adalah kegiatan menghimpun dana (funding) dan menyalurkan dana (lending) (Kasmir, 2013)

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang menyediakan jasa penyimpanan uang. Selain menyediakan jasa penyimpanan uang perbankan merupakan lembaga keuangan yang menyediakan jasa peminjaman uang. dana yang dihimpun oleh perbankan tersebut akan disalurkan ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit. Dimana para masyarakat dapat mengembangkan usahanya dan juga dapat mendirikan usaha dengan mudah. Perbankan secara umum terbagi menjadi dua bagian perbankan konvensional dan perbankan syariah. Menurut UU No. 10 tahun 1998 perbankan konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan perbankan syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan pinjaman uang

dan jasa-jasa lainnya yang setiap transaksinya menggunkan prinsip-prinsip syariah (Sudarsono, 2003). Yang membedakan perbankan konvensional dan syariah adalah dari segi akadnya. Perbankan konvensional setiap sistem operasionalnya memiliki nilai yang bebas yang artinya bank konvensional berdiri sendiri tidak berdasarkan nilai-nilai agama. Sedangkan perbankan syariah setiap sistem operasionalnya selalu berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah ini tidak lain adalah prinsip yang berdasarkan hukum islam yang dikeluarkan oleh majelis ulama' Indonesia yaitu jauh dari riba (Rahman, 2017).

Ayat Al-Qur'an yang menjadi prinsip dasar hukum perbankan syariah adalah sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal didalamnya (Qs: Al-Baqarah: 275)

Ayat diatas menjelaskan bahwa allah telah mengharamkan riba dan menghalalkan jual beli, dengan hadirnya lembaga keuangan syariah yang memberikan

naungan kepada para masyarakat khususnya Indonesia untuk mengembakan usahanya ataupun mendirikan usaha tanpa memikirkan modal serta bunganya, karena lembaga keuangan syariah hadir dengan prinsip yang sesuai dengan agama islam yaitu memberikan pinjaman tanpa dengan bunga.

Di era zaman yang semakin berkembang keberadaan perbankan syariah di Indonesia saat ini juga sudah banyak diketahui oleh masyarakat. Hal ini sangat mengalami pertumbuhan kualitas bank syariah dalam mewujudkan stabilitas ekonomi keuangan negara indonesia. Berdasarkan statistik perbankan syariah, pertumbuhan bank syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan Syariah	Pertumbuhan Lembaga Keuangan Syariah			
	2016	2017	2018	2019
Bank Umum Syariah	13	13	14	14

Sumber: Statistik Perbankan Syariah

Dengan terjadinya pertumbuhan yang pesat, Bank umum syariah telah membuktikan sebagai lembaga keuangan yang dapat bertahan ditengah krisis ekonomi. Pada tahun 2008 negara Indonesia mengalami krisis ekonomi. Sehingga para pengusaha terkena dampaknya. salah satu dampak yang mereka terima yakni profitabilitas mereka menjadi turun drastis. Pada tahun 2016 menteri keuangan sri mulyani mewaspadaikan akan terjadinya kembali krisis ekonomi yang akan menimpa negara Indonesia. krisis ekonomi pada tahun 2016 ini bermula dari negara eropa. Pada

tahun 2016 tersebut pertumbuhan ekonomi dunia telah menyentuh jurang yang terdalam, diangka 3,1 %. Para konsultan lembaga keuangan serta perusahaan memproyeksikan angka pertumbuhan ekonomi global akan mulai pulih pada tahun 2017-2018. Terjadinya krisis keuangan disebabkan oleh 6 faktor yang mempunyai peran penting, yaitu (i) ketidakseimbangan pasar keuangan yang diakibatkan oleh penurunan permintaan di pasar modal, penurunan tingkat harga nilai tukar domestik yang tidak diantisipasi dan penurunan harga aset. (ii) kemerosotan dalam neraca keseimbangan lembaga-lembaga keuangan. (iii) krisis perbankan. (iv) peningkatan ketidakpastian (v) peningkatan tingkat suku bunga. (vi) ketidakseimbangan fiskal pemerintah (Miskhin, 2007).

Pada tahun 2017 ketika perekonomian Indonesia mengalami stabilitas sehingga dampak terhadap profitabilitas perusahaan serta lembaga-lembaga keuangan juga mengalami kestabilan. Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang terkena dampak positif akan terjadinya kestabilan perekonomian Indonesia. Pada tahun tersebut lembaga keuangan bank syariah mengalami peningkatan. Tujuan dari didirikannya lembaga keuangan syariah tidak lain lagi untuk mencari keuntungan. Keuntungan tersebut akan bertambah jika operasional dari perbankan syariah tersebut akan berjalan dengan lancar. Salah satu operasional perbankan syariah yakni pembiayaan. UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan menjelaskan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka

waktu tertentu dengan imbalan atau dengan bagi hasil. Pembiayaan yang tersedia di perbankan syariah yakni pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan ijarah, pembiayaan salam, serta pembiayaan istishna' (Wirosa, 2011). Pembiayaan tersebut disiapkan oleh perbankan guna bisa dinikmati oleh masyarakat.

Tabel 1.2
Jumlah Pembiayaan yang diberikan Bank Umum Syariah
(Dalam Miliar Rupiah)

No	Jenis Pembiayaan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Murabahah	139.536	150.276	154.805	160.654
2	Mudharabah	15.292	17.090	15.866	13.779
3	Musyarakah	78.421	101.561	129.641	157.491
4	Ijarah	9.150	9.230	10.597	10.589
5	Istishna'	878	1.189	1.609	2.097
6	Salam	0	0	0	0

Sumber: statistik perbankan OJK

Dari data grafik diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan yang ramai digunakan oleh masyarakat yaitu pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah. Ketiga pembiayaan tersebut sangat mempengaruhi tinggi atau rendahnya profitabilitas dari bank umum syariah.

Selain ketiga pembiayaan tersebut zakat juga dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah. Zakat merupakan salah satu rukun islam yang mempunyai hukum wajib bagi setiap muslim yang mempunyai harta yang melebihi jumlah nisab (Ilmi, 2011). Dampak dari pengeluaran zakat suatu perusahaan adalah tidak

terpenuhinya prinsip-prinsip syariah yang telah menjadi dasar kegiatan operasional perusahaan (Sumiyati, 2017).

Peningkatan lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia tentunya akan meningkatkan jumlah zakat pada perusahaan. karena pada perannya bank umum syariah mempunyai pertanggungjawaban dalam mengelola dana-dana sosial berupa zakat, sedekah dan infak. Apabila semakin meningkatnya bank umum syariah yang ada di Indonesia maka akan semakin tinggi pula jumlah zakat, dan apabila semakin tingginya profitabilitas yang diperoleh pada setiap bank umum syariah maka semakin tinggi pula zakat yang harus dikeluarkan oleh bank umum syariah.

Dana pihak ketiga juga sangat mempengaruhi akan tinggi atau rendahnya profitabilitas. Keuntungan dari dana pihak ketiga ketika para nasabah menambah atau mengurangi simpanannya. Hal ini yang kemudian akan menjadi risiko atau keuntungan dalam mendapatkan laba atau dapat mengurangi laba. Profitabilitas merupakan dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank. Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Mujarad Kunoro, 2002).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pembiayaan murabahah, musyarakah dan pembiayaan mudharabah menjadi salah satu pengaruh tinggi atau rendahnya profitabilitas bank umum syariah. Pengukuran profitabilitas pada penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Alasan peneliti menggunakan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan bank syariah dalam mendapatkan keuntungan

pada aktifitas bank umum syariah secara menyeluruh. Maka peneliti tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Zakat Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderasi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah?
2. Bagaimana pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah?
3. Bagaimana pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah?
4. Bagaimana pengaruh Zakat terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah?
5. Bagaimana pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang dimoderasi Dana Pihak Ketiga?
6. Bagaimana pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang dimoderasi Dana Pihak Ketiga?
7. Bagaimana pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang dimoderasi Dana Pihak Ketiga?

8. Bagaimana pengaruh Zakat terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang dimoderasi Dana Pihak Ketiga?
9. Bagaimana pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Zakat* secara bersama-sama terhadap profitabilitas bank umum syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah
2. Mengetahui pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah
3. Mengetahui pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah
4. Mengetahui pengaruh Zakat terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah
5. Mengetahui peran Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang memoderasi Dana Pihak Ketiga
6. Mengetahui peran Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang memoderasi Dana Pihak Ketiga
7. Mengetahui peran Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang memoderasi Dana Pihak Ketiga
8. Mengetahui peran Zakat terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang memoderasi Dana Pihak Ketiga

9. Mengetahui peran Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Zakat* secara bersama-sama terhadap profitabilitas bank umum syariah

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dengan teori yang ada dan dapat menambah sarana untuk bisa mengembangkan ide-ide yang kreatif serta inovatif, khususnya tentang pembiayaan perbankan umum syariah.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan pengetahuan dengan teori yang tersedia dan juga dapat mengembangkan ide, khususnya untuk pembiayaan bank umum syariah.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan pembaca didalam dunia perbankan juga serta dapat menjadi bahan perbandingan dengan peneliti lain.

c. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi khususnya dibidang perbankan yang variabelnya berkaitan dengan penelitian ini.

d. Bagi Bank Umum Syariah

Dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk mempertimbangkan bank umum syariah sebagai penentuan marketing dalam memberikan pembiayaan-pembiayaan untuk memaksimalkan profitabilitas serta

dan juga untuk meningkatkan kualitas perbankan umum syariah, khususnya di Indonesia.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang ada dalam bank syariah, dan mengingat keterbatasan yang ada seperti kemampuan, waktu, dan biaya, maka penulis akan memberikan batasan-batasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan lewat data laporan keuangan bank umum syariah yang bersumber dari OJK ataupun masing-masing web perusahaan.
2. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :
 - a. Data laporan keuangan bank umum syariah
 - b. Data statistik bank umum syariah

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas					
No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	Aulia Fuad Rahman, Ridha Rochman Ika (-) Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.	X_1 =Pembiayaan Jual Beli X_2 =Pembiayaan Bagi Hasil X_3 =Rasio NPF Y =Profitabilitas X_1 =Pembiayaan Jual Beli X_2 =Pembiayaan Bagi Hasil X_3 = NPF Y =Profitabilitas	Uji asumsi klasik yang terdiri dari (uji non multikolinieritas, ujionautokorelasi, uji homoskedastisitas)uji normalitas.	Pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil serta rasio NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah	Adanya variabel independen Zakat serta Dana Pihak Ketiga sebagai variabel moderasi, dan tidak adanya variabel independen berupa Rasio NPF.
2.	Fitri Zulifiah, Juni Susilowibowo (2014) Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Finance (Npf), Biaya Operasional Dan Pendapatan	X_1 =Inflasi X_2 =BI X_3 =CAR X_4 =NPF X_5 =BOPO Y =Pofitabilitas	Uji Heteroskedastisitas.Serta Uji Hipotesis Yaitu Uji F Dan Uji T.	Inflasi, BI rate dan BOPO tidak signifikan terhadap profitabilitas CAR dan NPF signifikan terhadap profitabilitas bank umum	Adanya variabel independen Zakat serta Dana Pihak Ketiga sebagai variabel moderasi, dan tidak adanya variabel independen berupa Inflasi, Bi Rate, Capital Adequacy Ratio (Car NPF dan BOPO

	Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012			syariah	serta tahun periode 2016-2019
3	Rr. Nadia Arini Haq (2015) Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Bagi hasil, Bermasalah Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	X_1 =Pembiayaan Murabahah X_2 =Pembiayaan Bagi Hasil X_3 =Pembiayaan Bermasalah X_4 =Efisiensi Y =Profitabilitas	Uji asumsi klasik, uji hausman, uji chow, uji lm, uji f, uji t	Pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan bermasalah tidak signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah Pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah	Adanya variabel independen Zakat serta Dana Pihak Ketiga sebagai variabel moderasi, dan tidak adanya variabel independen berupa pembiayaan bermasalah, dan efisiensi
4	Ian Azhar (2016) Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2014)	X_1 =Pembiayaan Jual Beli X_2 =Pembiayaan Bagi Hasil X_3 =Rasio NPF Y =Profitabilitas	Uji statistik f, uji simultan, uji statistik t	Pembiayaan jual beli berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pembiayaan NPF tidak signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah	Adanya variabel independen Zakat serta Dana Pihak Ketiga sebagai variabel moderasi, serta tahun periode 2016-2019 dan tidak adanya variabel independen berupa NPF
5	Cut Faradilla, Muhammad Arfan, M. Shabri (2017) Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah,	X_1 =Pembiayaan Murabahah X_2 =Pembiayaan Istishna' X_3 =Pembiayaan Ijarah	Fixed Effect dan Common Effect, Uji Chow dan Uji Hausman	Pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap	Adanya variabel independen Zakat serta Dana Pihak Ketiga sebagai variabel moderasi, dan tidak adanya variabel independen

	Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	X ₄ =Pembiayaan Mudharabah X ₅ =Pembiayaan Musyarakah		profitabilitas Pembiayaan istishna', pembiayaan ijarah dan pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah	berupa pembiayaan istishna', dan ijarah
Variabel Moderasi					
No	Judul	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Agus Dwi Purnomo (2015) Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi	X ₁ =Pembiayaan Mudharabah X ₂ =Pembiayaan Musyarakah X ₃ =Pembiayaan Murabahah Y=Profitabilitas Z=NPF	Uji Deskriptif	Pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas NPF memoderasi pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas	Adanya variabel independen Zakat serta Dana Pihak Ketiga sebagai variabel moderasi.
2	Fika Azmi (2016) Analisis pengaruh volume pembiayaan terhadap profitabilitas dengan BOPO sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah di Indonesia	X ₁ = volume pembiayaan Y=Profitabilitas Z=BOPO	Uji Asumsi klasik, Analisis Pengaruh, Uji MRA	Pengaruh volume pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas BOPO tidak memoderasi pengaruh volume pembiayaan terhadap	Adanya variabel independen Zakat serta Dana Pihak Ketiga sebagai variabel moderasi, dan tidak adanya variabel independen berupa volume pembiayaan.

				profitabilitas	
3	Mirasanti Wahyuni (2016) Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Murabahah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan NPF sebagai Variabel Moderasi	X_1 =Volume Pembiayaan Bagi Hasil X_2 =Pembiayaan Murabahah Y =Kinerja Keuangan Z =NPF	Uji asumsi klasik yang terdiri dari (normalitas, uji i heteroskedastisitas, uji autokorelasi) analisis regresi moderasi	NPF memoderasi pengaruh signifikan volume pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan bank umum syariah	Adanya variabel independen Zakat serta Dana Pihak Ketiga sebagai variabel moderasi, dan tidak adanya variabel dependen kinerja keuangan
4	Syukuri Ahmad Rifai, Helmi Susanti, Aisyah Setyaningrum (2017) Analisis Pengaruh Kurs rupiah, Laju Inflasi, Jumlah Uang Beredar, dan Pertumbuhan Ekspor terhadap total Pembiayaan Perbankan Syariah dengan Dana Pihak Ketiga sebagai Variabel Moderating	X_1 =Kurs Rupiah X_2 =Laju inflasi X_3 =Jumlah uang beredar X_4 =Pertumbuhan Ekspor Y =Total Pembiayaan Z =Dana Pihak ketiga	Uji Statistik Deskriptif, Uji MRA	Kurs berpengaruh negatif terhadap total pembiayaan Laju inflasi, jumlah uang beredar dan pertumbuhan ekspor berpengaruh positif terhadap total pembiayaan Dana pihak ketiga memoderasi pengaruh kurs, laju inflasi, jumlah uang beredar dan pertumbuhan ekspor terhadap total pembiayaan	Adanya variabel independen Zakat, dan tidak adanya variabel independen Kurs rupiah, Laju Inflasi, JumlahUang Beredar, dan Pertumbuhan Ekspor serta tidak adanya variabel dependen berupa total pembiayaan perbankan syariah
5	Ani Sumiyati (2017) Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan sebagai	X_1 =profitabilitas Y =pengeluaran zakat	Uji Asumsi Klasik dan Uji MRA	Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat	Adanya variabel independen berupa zakat serta dana pihak ketiga sebagai variabel moderasi dan tidak adanya

	Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Z= ukuran perusahaan		Ukuran perusahaan tidak memoderasi profitabilitas terhadap pengeluaran zakat	profitabilitas sebagai variabel independen dan variabel dependen berupa pengeluaran zakat.
6	Fadilah Zaidan (2019) Pendapatan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank dengan NPF sebagai Variabel Moderating	X ₁ =Pendapatan Murabahah X ₂ =Pendapatan Mudharabah X ₃ =Pendapatan Musyarakah Y=Profitabilitas Z=NPF	Uji MRA, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Auto kolerdaftasi, Uji Hipotesis, Uji Statistik t dan Uji Statistik F	Pendapatan murabahah dan pendapatan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pendapatan musyarakah berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas NPF memoderasi pengaruh pendapatan murabahah, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas	Adanya variabel independen berupa zakat serta dana pihak ketiga sebagai variabel moderasi dan tidak adanya variabel independen berupa pendapatan murabahah, mudharabah dan musyarakah.
7	Rizki Farianti (2019) Pengaruh NPF, NOM, dan FDR terhadap Pembiayaan Murabahah dengan Dana Pihak Ketiga sebagai Variabel Moderasi	X ₁ =NPF X ₂ =NOM X ₃ =FDR Y=Pembiayaan Murabahah	Analisi Statistik Deskriptif melalui uji asumsi klasik dan Analisis Regresi Moderasi, uji MRA	NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah NOM dan FDR berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan	Adanya variabel independen Zakat serta tidak adanya variabel independen berupa NPF, NOM dan FDR, serta tidak adanya variabel dependen berupa pembiayaan murabahah..

				murabahah Dana pihak ketiga tidak memoderasi NPF terhadap pembiayaan murabahah Dana pihak ketiga memoderasi NOM dan FDR terhadap pembiayaan murabahah	
8	Muhammadinah (2020) Pengaruh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga terhadap Pertumbuhan Laba dengan Pertumbuhan Pembiayaan sebagai Variabel Moderating pada Bank Syariah Di Indonesia	X_1 =Pertumbuhan Dana Pihak ketiga Y =Pertumbuhan laba Z =pertumbuhan pembiayaan	Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinieritas, Uji Regresi dan Uji MRA	Pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba Pertumbuhan pembiayaan mampu memoderasi pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan laba	Adanya variabel independen Zakat serta Dana Pihak Ketiga sebagai variabel moderasi, dan tidak adanya variabel independen berupa pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan tidak adanya variabel dependen berupa pertumbuhan laba.
9	Aris Sanulika (2020) Pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas dengan BOPO sebagai variabel moderasi	X_1 =Pembiayaan Mudharabah X_2 =Pembiayaan Musyarakah Y =Profitabilitas Z =BOPO	Uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis, uji MRA	Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara parsial dan simultan BOPO mampu memoderasi pengaruh	Adanya variabel independen Zakat, pembiayaan murabahah serta Dana Pihak Ketiga sebagai variabel moderasi.

				pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas	
10	Muhammad Sofian, Irfan, Widia Astuty (2020) Pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas dengan dana pihak ketiga sebagai variabel moderasi	X_1 =Pembiayaan Mudharabah X_2 =Pembiayaan bermasalah Y = Profitabilitas Z = Dana Pihak Ketiga	Pengujian hipotesis melalui uji signifikan simultan, uji signifikan parsial	Pembiayaan musharabah tidak signifikan terhadap profitabilitas Pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Dana pihak ketiga tidak memoderasi pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas	Adanya variabel independen Zakat dan tidak adanya variabel independen berupa pembiayaan bermasalah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai landasan, terdapat adanya gap yang peneliti temukan, antara lain:

1. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah peneliti review, terdapat adanya beberapa perbedaan dalam setiap penelitian sehingga peneliti akan melakukan penelitian yang lebih lanjut untuk menghasilkan penelitian yang lebih.
2. Melalui penelitian sebelumnya, belum ada yang meneliti tentang Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderasi

3. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek yang mengarah kepada seluruh Bank Umum Syariah pada Tahun 2016-2019, dan adanya variabel independen berupa zakat serta adanya variabel moderasi yang berpengaruh kepada hubungan variabel independen dan variabel dependen, dengan teknis analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang peneliti gunakan.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Agency Theory

Theory Agency atau yang biasa disebut teori keagenan merupakan suatu kontrak di bawah satu atau lebih yang bisa melibatkan agent untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agent (Jensen, 1976). Teori ini dikenal sebagai hubungan kontraktual keuangan yang melibatkan antara pihak pengelola dana dan pihak pemilik dana.

Hubungan kontraktual keuangan tersebut dapat diterapkan dalam salah satu kegiatan bank umum syariah yakni pembiayaan. Dalam penerapannya bank umum syariah sebagai pihak yang memiliki dana dan nasabah sebagai pengelola dana. Dalam penerapan tersebut bank umum syariah telah menaruh kepercayaan kepada nasabah, berharap nasabah akan mengelola dana semaksimal mungkin sesuai dengan akad yang dibuat diawal pembiayaan, agar keduanya mencapai tujuan bersama. Tujuan dari keduanya tidak= lain dari keuntungan. Keuntungan tersebut akan menjadi salah satu pendapatan bank umum syariah yang akan meningkatkan profitabilitas dari bank umum syariah.

2.2.2 Pembiayaan

Pembiayaan adalah pemberian pinjaman dana dari bank umum syariah yang disalurkan kepada masyarakat yang memenuhisyarat-syarat yang telah dibuat oleh pihak bank umum syariah. Sedangkan pembiayaan menurut (Dahlan: 2012) pembiayaan (*financing*) merupakan istilah yang digunakan didalam perbankan syariah, sebagaimana didalam bank konvensional disebut dengan kredit (*lending*). Didalam kredit keuntungan yang didapat berbasis dengan bunga (*interest based*). Sedangkan dalam pembiayaan disebut dengan keuntungan yang telah dikehendaki (*margin*) atau yang biasa disebut dengan bagi hasil (*profit sharing*).

Menurut (Rivai, 2010) pembiayaan mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian. Secara garis besar fungsi dari pembiayaan adalah dapat meningkatkan *utility* (daya guna) dari modal, suatu barang, meningkatkan dan mengembangkan usaha masyarakat serta sebagai alat kestabilan dari ekonomi khususnya perekonomian Indonesia.

2.2.3 Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah merupakan salah satu pembiayaan yang memiliki prinsip jual beli. Didalam kamus istilah keuangan dan perbankan syariah yang diterbitkan oleh Direktorat Perbankan Syariah mengemukakan bahwa murabahah (*ba'I murabahah*) merupakan akad jual beli dimana harga barang asal dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Dalam akad ini penjual harus menginformasikan kepada pembeli terkait dengan harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Dewan Syariah Nasional

menjelaskan murabahah adalah menjual suatu barang dengan cara menegaskan harga belinya kepada pembeli, dan pembeli akan membelinya dengan harga yang lebih tinggi sebagai laba. PSAK 102 menjelaskan tentang akuntansi murabahah dimana harga yang dijual dengan keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan harga perolehan produk tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, bank membeli barang dan akan menjualnya kepada nasabah. Harga yang dijual adalah harga dari *supplier* dan ditambah dengan margin keuntungan yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Bank juga harus menjelaskan secara detail terkait dengan harga barang pokok kepada nasabah beserta biaya-biaya yang diperlukan(Muhammad, 2014).

2.2.3.1 Jenis-jenis Murabahah

(Wiroso, 2011) adapun jenis-jenis dari pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

1. Murabahah tanpa pesanan

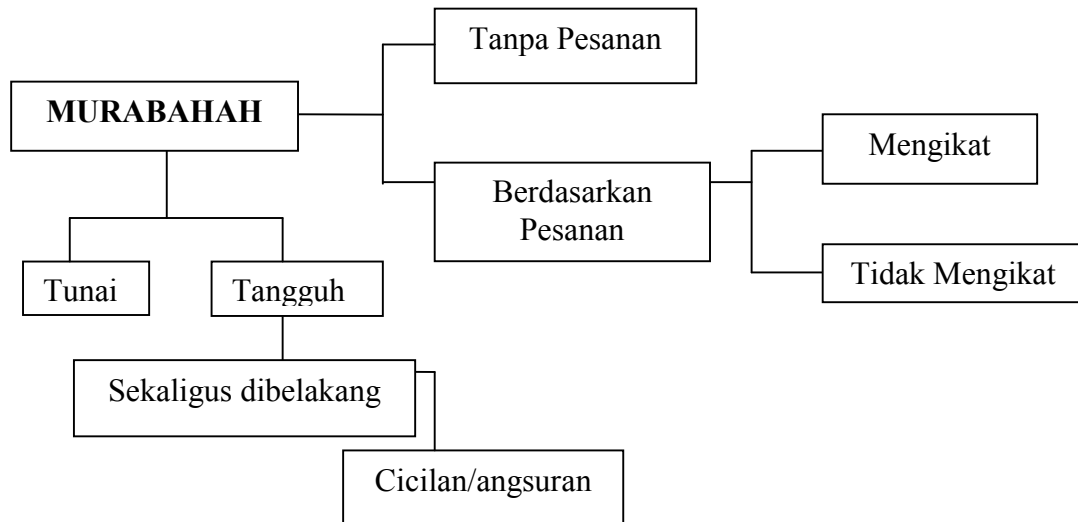
Jenis murabahah ini merupakan obyek jual beli tanpa memperhatikan ada atau tidaknya pesanan ketersediaan barang ini dilakukan atas dasar jumlah persediaan barang perusahaan tersebut.

2. Murabahah berdasarkan pesanan

Jenis murabahah ini merupakan obyek jual beli yang ketersediaan dari barangnya tergantung atas dasar pesanan yang ada, jika tidak ada suatu pesanan maka barang dalam perusahaan tersebut tidak tersedia. Metode ini digunakan agar tidak terjadinya persediaan barang yang nuumpuk dan tidak efisien.

Gambar 2.1

Jenis jual beli murabahah



Sumber: Wiroso Akuntansi Transaksi Syariah

2.2.3.2 Rukun Murabahah

Adapun rukun-rukun pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

1. Penjual (*Ba'i*)
2. Pembeli (*musytari*)
3. Objek jual beli (*mabi'*)
4. Harga (*tsaman*)
5. Ijab qabul

2.2.3.3 Integritas Islam Murabahah

Dalam QS. Al-Baqarah, ayat 280 :

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : *“Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”*

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa jika ada seseorang yang mempunyai hutang dan dia tidak mampu membayarnya (dalam kesusahan) maka Allah memerintahkan untuk memberikan kesempatan sampai dia mampu membayarnya, dan menyedekahkan sebagian atau semua dari hutangnya. Ayat diatas telah diterapkan pada akad pembiayaan murabahah dimana bila terjadi kebangkrutan pada nasabah murabahah maka pihak bank harus menunda tagihan hutang sampai ia mampu membayar kembali atau sesuai dengan kesepakatan pada awal akad.

2.2.4 Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah merupakan transaksi yang harus dilaksanakan atas dasar kepercayaan. Kepercayaan tersebut harus didasari dengan penerapan akidah, akhlaq dan moral sesuai dengan ketentuan syariah. Para pelaku mudharabah khususnya pengelola dana harus dapat memahami dan mengimplementasikan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab atas sifat Rasul yaitu STAF (*shiddiq, Tabligh, Amanah, dan Fatonah*)(Wirosa, 2011). Berdasarkan pengertian diatas para pihak bank berharap kepada pengelola dana untuk melaksanakan usahanya secara maksimal agar memperoleh keuntungan yang tinggi. .

2.2.4.1 Jenis-jenis Mudharabah

Dalam PSAK 105 telah dijelaskan jenis-jenis mudharabah sebagai berikut:

1. *Mudharabah muthalaqah* merupakan mudharabah dimana pemilik dana memberikan kebebasan kepada pihak pengelola dana dalam mengelola investasinya.
2. *Mudharabah muqayyadah* merupakan pembiayaan yang memberikan batasan, dimana pengelola dana dibatasi oleh pemilik dana mengenai tempat, cara ataupun obyek investasi.
3. *Mudharabah musytarakah* bentuk pembiayaan mudharabah dimana pihak pengelola dana menyerahkan uangnya dalam bentuk kerjasama investasi.

2.2.4.2 Rukun Mudharabah

Adapun rukun mudharabah adalah sebagai berikut:

1. Orang yang melakukan akad:
 - a. Pemilik modal/ *Shahibul maal* atau *Rabbul maal*
 - b. Pengelola dana/ *mudharib*
2. Modal/ *maal*
3. Usaha/ *Dharabah*
4. Keuntungan/ *riil*
5. *Shighat/ Ijab qabul*.

Sedangkan dalam pandangan yang diberikan oleh jumhur ulama' ada tiga rukun *mudharabah* yaitu: pemberi dan penerima dana (*ma'qud 'alaih*) modal, usaha keuntungan dan *shighat* yang artinya ijab qabul.

2.2.4.3 Integritas Islam Mudharabah

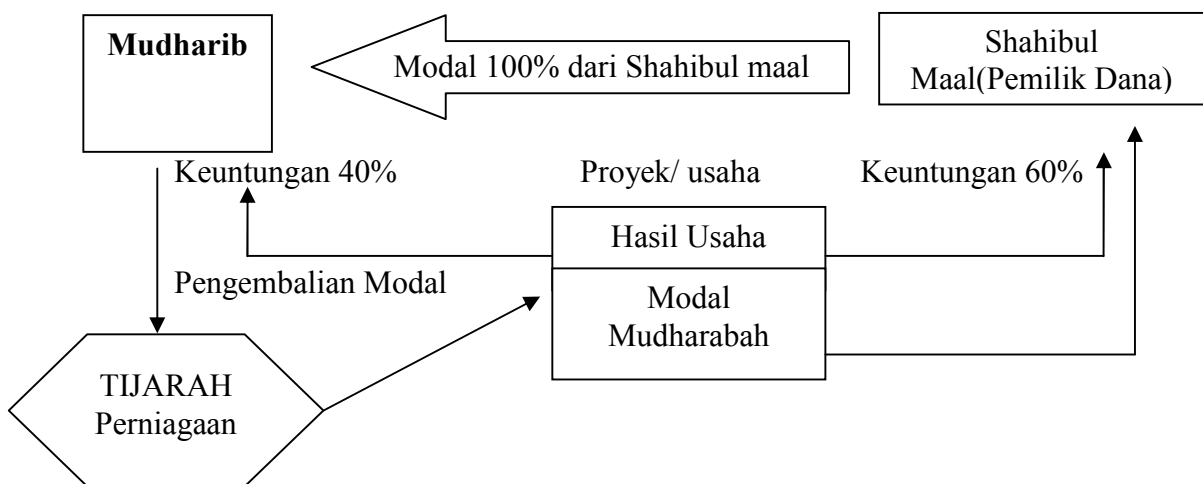
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ. الآية

Artinya: *wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka(Qs: An-nisa' 29).*

Dari uraian ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menyuruh hambanya untuk mencari rezeki dengan cara berniaga yang didasari oleh prinsip suka sama suka, hal ini diterapkan dalam akad mudharabah yakni berdagang dengan cara kejujuran.

Gambar 2.2

Alur Transaksi Akad Pembiayaan Mudharabah



Sumber: Wiroso, 2011 Akuntansi Transaksi Syariah

2.2.5 Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan yang diberikan nasabah dengan akad kerjasama untuk membiayai suatu usaha yang sudah berjalan maupun usaha yang baru didirikan, dimana tujuan dari keduanya adalah untuk mencari keuntungan. Dalam PSAK 106 dijelaskan pembiayaan musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan

kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan risiko berdasarkan porsi kontribusi dana.

2.2.5.1 Jenis-jenis musyarakah

Didalam musyarakah terdapat dua jenis yaitu:

1. Musyarakah permanen adalah musyarakah dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai dengan kada dan jumlahnya tetap hingga akhir akad.
2. Musyarakah menurun adalah musyarakah dengan ketentuan bagian dana entitas akan dialihkan secara bertahap kepada mitra sehingga bagian dana entitas akan menurun dan pada masa akad mitra akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut.

Mitra tersebut terdapat dua jenis yaitu mitra aktif dan mitra pasif, mitra aktif adalah mitra yang mengelola usaha musyarakah, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Sedangkan mitra pasif adalah mitra yang tidak ikut mengelola usaha musyarakah.

2.2.5.2 Rukun dan Syarat Musyarakah

Adapun karakteristik obyek dari akad musyarakah sendiri adalah:

1. Modal, modal yang diberikan harus berupa uang tunai, emas, perak atau yang nilainya sama. Modal yang terdiri dari asset harus lebih dulu dinilai dengan tunai dan harus disepakati oleh kedua belah pihak mitra.
2. Kerja, partisipasi dalam kerja harus ditulis secara detail dikontrak seperti apabila yang bekerja atau yang mengelola usaha adalah wakil dari mitranya ataupun nama pribadi. Dalam partisipasi ini para mitra diberikan kebebasan

untuk ikut mengelola usaha ataupun tidak ikut mengelolanya. Namun seorang mitra yang telah melaksanakan kerja lebih banyak dari partnernya, mitra tersebut boleh menuntut bagian keuntungannya lebih banyak dari partnernya.

3. Keuntungan, keuntungan dari musyarakah ini harus dikuantifikasikan dengan jelas untuk menghindari perbedaan dan sengketa pada waktu alokasi keuntungan atau ketika penghentian musyarakah. Setiap keuntungan mitra harus dibagikan secara proporsional atas dasar seluruh keuntungan dan tidak ada jumlah yang ditentukan diawal yang ditetapkan bagi seorang mitra. Sistem pembagian keuntungan harus tertuang dengan jelas didalam akad.
4. Kerugian, apabila terjadi kerugian maka kerugian tersebut akan dibagi sesuai dengan saham masing-masing para mitra.

2.2.5.3 Integritas Islam Musyarakah

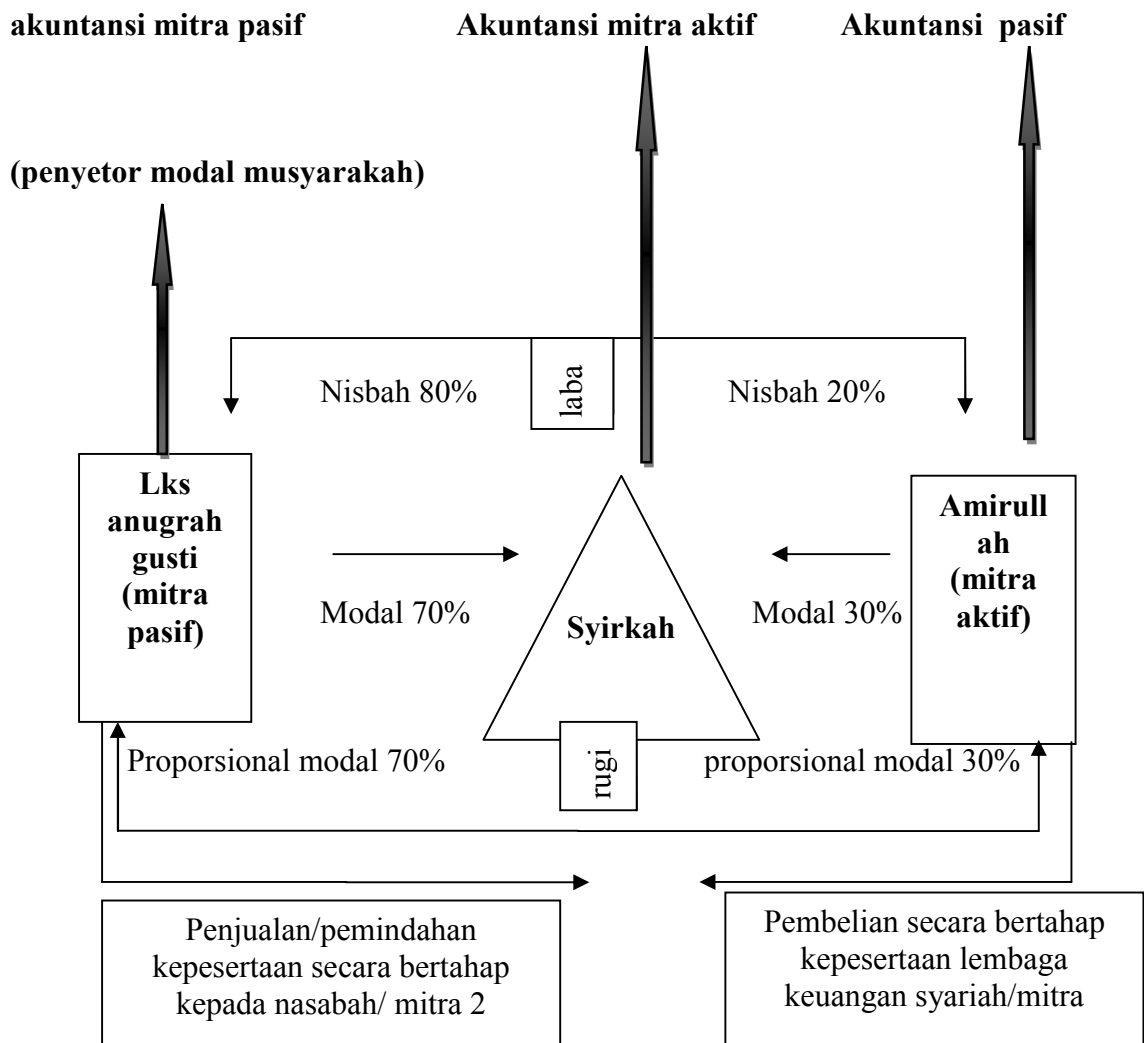
Hadist riwayat Abu Daud dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW berkata:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ: أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنَهُمَا.

Artinya: *Allah swt berfirman: "Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang bersyarikat selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat, aku keluar dari mereka".*

Gambar 2.3

Skema Penggunaan Akuntansi Musyarakah



Sumber: Wiroso:2011

2.2.6 Zakat

Zakat adalah memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada orang yang berhak menerimanya dengan kadar dan ketentuan nisabnya (Wahid, 2009). Sedangkan

menurut (Nurhayati et al., 2013) zakat perusahaan adalah zakat yang didasarkan atas prinsip keadilan serta hasil ijtihad para ahli fikih.

2.2.6.1 Integritas Islam Zakat

Dalam QS. At-Taubah ayat 103 dijelaskan bahwa:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ.

Artinya: *Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentramana jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui (QS:At-Taubah:103).*

Dari uraian ayat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa zakat wajib dibayarkan oleh setiap umat muslim baik zakat secara pribadi maupun zakat perusahaan.

2.2.7 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam setiap periode, dimana laba tersebut didapatkan dari kegiatan operasional perusahaan. mengatakan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian suatu kebijakan dan keputusan dari suatu perusahaan (Brigham & Houston, 2006). Profitabilitas ini menjadi salah satu tujuan utama dari berdirinya suatu perusahaan. profitabilitas merupakan dasar dari adanya keterkaitan antara operasional dengan kualitas jasa atau barang yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Apabila kualitas barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan lebih baik maka masyarakat akan tertarik dengan produk yang kita hasilkan. Dengan begitu profitabilitas suatu

perusahaan akan meningkat. (Munawir, 2014) mengatakan bahwa ada 6 faktor yang mempengaruhi profitabilitas sebuah perusahaan, yaitu:

1. Jenis perusahaan, profitabilitas ini sangat bergantung pada jenis dari perusahaan apabila perusahaan menjual barang konsumsi atau jasa biasanya akan mendapatkan keuntungan yang stabil, sedangkan perusahaan yang memproduksi barang-barang modal akan mendapatkan keuntungan yang kurang stabil.
2. Umur perusahaan, apabila perusahaan tersebut sudah didirikan lebih lama maka keuntungan yang mereka dapatkan akan lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan yang baru didirikan.
3. Skala perusahaan, apabila skala ekonomi dari sebuah perusahaan tersebut lebih tinggi, maka perusahaan tersebut dapat menghasilkan produk-produk dengan biaya yang rendah. dengan biaya yang rendah maka sebuah perusahaan akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi.
4. Harga produksi, perusahaan yang menjual produk atau jasanya dengan harga yang relatif lebih murah maka keuntungan yang didapatkan akan lebih stabil daripada sebuah perusahaan yang menjual dengan harga yang lebih tinggi.
5. Habitat bisnis, perolehan kebutuhan yang lebih stabil itu bisa didapatkan dari bahan produksi yang biasa (habitual bisnis) dibeli daripada non habitual bisnis.
6. Produk yang dihasilkan.

2.2.8 Bank Umum Syariah

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang menyediakan jasa penyimpanan uang. Selain menyediakan jasa penyimpanan uang perbankan merupakan lembaga

keuangan yang menyediakan jasa peminjaman uang.dana yang dihimpun oleh perbankan tersebut akan disalurkan ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit. (UU 21/2008) dijelaskan pengertian bank syariah adalah lembaga keuangan (bank) yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah islam dan menurut jenisnya, bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Lembaga Pembiayaan Syariah.

2.2.8.1 PrinsipBank UmumSyariah

Dalam UU Pasal 1 Butir 13 dijelaskan tentang prinsip syariah merupakan suatu aturan perjanjian yang dilandaskan hukum islam antara dua belah pihak untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha atau jasa yang didalamnya terdapat akad yang sesuai dengan syariah.

2.2.8.2 Integritas Islam Bank Umum Syariah

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۗ
 ذَلِكُمْ أَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِمْ
 جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِمْ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ
 فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal didalamnya (Qs: Al-Baqarah: 275)

Pada ayat diatas allah telah memerintahkan hambanya untuk menghindari riba dan memerintahkan hambanya untuk mencari rezeki dengan cara jual beli. Uraian ayat diatas telah diterapkan oleh Bank umum Syariah yang tidak menggunakan prinsip riba.

2.2.9 Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang didapatkan dari masyarakat, dimana masyarakat memberikan kepercayaan kepada pihak lembaga keuangan untuk menghimpun uangnya (Sofian et al., 2020). Adapun yang termasuk dana pihak ketiga adalah

1. Giro, merupakan salah satu kegiatan bank syariah, akad yang digunakan transaksi ini adalah akad *al-wadi'ah yad adh dhammah*. Dana ini merupakan dana yang paling murah biaya bunga nya dibandingkan dengan dana yang lain. Selain biaya bunga yang murah giro merupakan simpanan yang penarikannya paling mudah diantara simpana yang lain.
2. Tabungan, merupakan simpanan yang penarikannya harus menggunakan syarat tertentu. Bank syariah menggunakan akad *al-wadi'ah yad adh dhammah* dan *mudharabah* pada saat melakukan transaksi ini.
3. Deposito, adalah simpanan yang dilakukan menggunakan akad *mudharabah* yang penarikannya bisa dilakukan sesuai dengan jangka waktu berdasarkan perjanjian diawal akad. Dana ini merupakan dana yang paling mahal bunga nya.

2.2.10 Variabel Moderasi

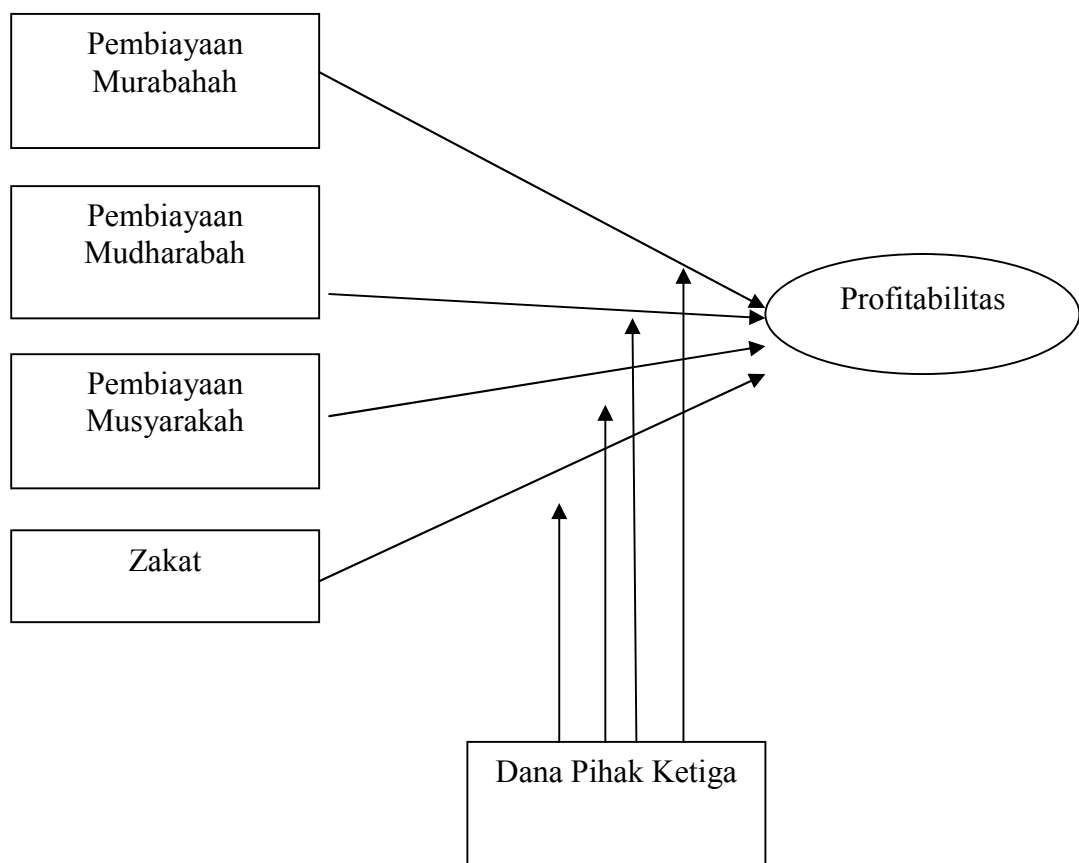
(Sugiyono, 2014) variabel pemoderasi merupakan variabel yang akan memperkuat atau memperlemah antara hubungan variabel dependen ataupun independen.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan dari uraian diatas, maka peneliti membuat model kerangka konsep yang akan mempermudah proses penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Gambar 2.4

Kerangka Konseptual



Keterangan:

Variabel Dependen (Y)	:Profitabilitas
Variabel Independen (X ₁)	:Pembiayaan Murabahah
(X ₂)	:Pembiayaan Mudharabah
(X ₃)	:pembiayaan Musyarakah
(X ₄)	:Zakat
(Z)	:Dana Pihak Ketiga

Gambar diatas menjelaskan bahwa penelitian ini terdiri dari lima konstruktual yaitu Profitabilitas, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Zakat, Dana Pihak Ketiga. Dimana Profitabilitas sebagai variabel dependen yang akan dikur menggunakan indikator *Return On Asset (ROA)*, dan Dana Pihak Ketiga sebagai variabel moderasi yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pembiayaan Murabahah Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Pembiayaan murabahah adalah salah satu pembiayaan yang sangat mempengaruhi tingkat profitabilitas, karena pembiayaan ini sangat dominan digunakan oleh masyarakat indonesia. Dalam hal ini sudah didukung oleh beberapa penelitian yang menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah. Salah satu penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Faradilla et al., 2017) menunjukkan hasil bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Anjani, 2016) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah, dari penelitian terdahulu diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

H1: Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah

2.4.2 Pembiayaan Mudharabah Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Pembiayaan mudharabah adalah salah satu pembiayaan bagi hasil dari suatu usaha yang didirikan oleh dua pihak atau lebih. Bagi hasil tersebut akan sangat mempengaruhi profitabilitas dari bank syariah. Hal ini sudah dibuktikan oleh (Aditya & Nugroho, 2016) yang menunjukkan hasil bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Faradilla et al., 2017) menghasilkan bahwa pembiayaan mudharabah ini tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah, dari penelitian terdahulu diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

H2: Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah.

2.4.3 Pembiayaan Musyarakah Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Selain pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah juga pembiayaan yang hasil usahanya atau keuntungannya akan dibagi. Bedanya pembiayaan musyarakah modalnya dihimpun dari kedua pihak. Dimana semakin besar tingkat kontribusi modal dan kontribusi dalam mengelola usaha akan sangat mempengaruhi keuntungan yang akan didapat oleh para mitra, keuntungan tersebut akan sangat berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah. Hal ini didukung oleh peneliti (Amri, 2015) dimana pembiayaan musyarakah ini sangat berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah, dari penelitian terdahulu diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

H3: Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah.

2.4.4 Zakat Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Zakat merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh umat islam, semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan maka profitabilitas juga akan menurun hal ini tidak didukung oleh penelitian (Sumiyati, 2017) dimana zakat ini tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Pada penelitian terdahulu diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

H4: Zakat berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah.

2.4.5 Dana Pihak Ketiga Memoderasi Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas

Pembiayaan murabahah merupakan salah satu pembiayaan jual beli. Dewan Syariah Nasional menjelaskan murabahah adalah menjual suatu barang dengan

cara menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli akan membelinya dengan harga yang tinggi sebagai laba. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Farianti, 2019) menunjukkan bahwa dana pihak ketiga mampu memoderasi FDR, NOM terhadap pembiayaan Murabahah, namun dana pihak ketiga tidak memoderasi NPF terhadap pembiayaan murabahah, dari penelitian terdahulu diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

H5: Dana Pihak Ketiga mampu memoderasi Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas.

2.4.6 Dana Pihak Ketiga Memoderasi Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas

Dana pihak ketiga merupakan salah satu pengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah. Penelitian yang dilakukan oleh (Sofian et al., 2020) menunjukkan hasil bahwa dana pihak ketiga ini tidak memoderasi pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas bank umum syariah, dari penelitian terdahulu diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

H6: Dana Pihak Ketiga tidak memoderasi pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas bank umum syariah.

2.4.7 Dana Pihak Ketiga Memoderasi Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas

Pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan yang diberikan nasabah dengan akad kerjasama untuk membiayai suatu usaha yang sudah berjalan maupun usaha yang baru didirikan, dimana tujuan dari keduanya adalah untuk mencari

keuntungan. Penelitian yang dilakukan oleh (Muhammadinah, 2020) menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan pembiayaan mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan laba, dari penelitian terdahulu diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

H7: Dana Pihak Ketiga mampu Memoderasi Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas.

2.4.8 Dana Pihak Ketiga Memoderasi Zakat Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Zakat adalah memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada orang yang berhak menerimannya dengan kadar dan ketentuan nisabnya (Wahid, 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh (Sumiyati, 2017) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat bank umum syariah, dari penelitian terdahulu diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

H8: Dana Pihak Ketiga mampu Memoderasi zakat terhadap Profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Dalam metode penelitian kuantitatif, pada umumnya memiliki masalah yang diteliti lebih luas, serta memiliki variasi yang lebih kompleks dibandingkan dengan penelitian yang bersifat kualitatif (Sitoyo & Shodik, 2015) Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa frekuensi, tendensisentral (mean, median, modus) disperse (standar deviasi dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian (Iksan & Arfan, 2008)

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga lokasi pada penelitian ini tidak ada. Data pada penelitian ini diambil melalui website resmi masing-masing perbankan serta melalui website resmi OJK www.ojk.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiono, 2012) populasi merupakan wilayah generalisasi yang berisi subjek maupun objek yang mempunyai karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis kemudian diambil suatu kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK pada periode tahun 2016-2019.

Sampel adalah sebagian jumlah dari karakteristik yang telah dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011) Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Bank Umum Syariah yang sudah terdaftar di OJK.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan metode teknik *Purposive Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2015) teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan berdasarkan pertimbangan tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK pada periode tahun 2016-2019. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan tertentu pada pengambilan sampel adalah:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK secara berturut-turut pada periode tahun 2016-2019.
2. Ketersediaan data yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.1
Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Bank umum syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016-2019	14
Bank umum syariah yang tidak terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016-2019	(1)
Total Bank Umum Syariah yang dijadikan sebagai sampel	13
Tahun Penelitian	4
Jumlah data selama periode penelitian (13x4)	52

Sumber: statistika OJK yang diolah peneliti

Tabel 3.2
Sampel yang digunakan

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	PT. Bank Victoria Syariah
4	PT. Bank BRI Syariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Bank BNI Syariah
7	PT. Bank Syariah Mandiri
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. BCA Syariah
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber: Statistika OJK di olah oleh peneliti

3.5 Data dan Jenis Data

Untuk menganalisis dan mendeskriptifkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan data deskriptif. Dimana data tersebut diperoleh secara sekunder yang sifatnya kuantitatif. Data sekunder adalah data primer yang telah disiapkan, diolah secara lanjut serta disajikan oleh pihak-pihak. (Umar, 2013) Pada penelitian ini jenis data sekunder yang digunakan adalah melalui website resmi masing-masing perbankan serta website www.ojk.co.id.

3.6 Teknik pengumpulan data

(Sugiyono, 2016) mengatakan bahwa data sekunder adalah data yang sifatnya diberikan secara tidak langsung. Yang artinya data tersebut didapatkan dari orang lain atau dokumen. Pada penelitian ini data diambil lewat dokumen yang mendukung pada penelitian ini, seperti laporan keuangan tahunan yang telah diolah dan disiapkan

oleh OJK dan website masing-masing perbankan, jurnal-jurnal, data statistika dan buku yang mendukung pada penelitian ini.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu perlengkapan atau atribut yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015) Variasi yang ditetapkan pada penelitian ini yakni variasi variabel dependen (Y) dan independen (X) dan variasi variabel moderasi (Z).

Variabel dependen (Y) pada penelitian ini yakni Profitabilitas Bank Umum Syariah, sedangkan variabel independen (X) pada penelitian ini yakni: Pembiayaan Murabahah (X_1), Pembiayaan Mudharabah (X_2), Pembiayaan Musyarakah (X_3), Zakat (X_4) dan Dana Pihak Ketiga sebagai Variabel Moderasi (Z).

3.7.1 Pembiayaan Murabahah

Dewan Syariah Nasional menjelaskan murabahah adalah menjual suatu barang dengan cara menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli akan membelinya dengan harga yang tinggi sebagai laba. Dalam penerapannya semakin tinggi pembiayaan murabahah yang diberikan maka keuntungan yang didapatkan bank umum syariah akan semakin tinggi.

Pembiayaan Murabahah = Jumlah Pembiayaan Murabahah

3.7.2 Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah merupakan transaksi yang harus dilaksanakan atas dasar kepercayaan. Kepercayaan tersebut harus didasari dengan penerapan akidah, akhlak dan moral sesuai dengan ketentuan syariah. Para pelaku mudharabah khususnya

pengelola dana harus dapat memahami dan mengimplementasikan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab atas sifat Rasul yaitu STAF (*shiddiq, Tabligh, Amanah, dan Fatonah*)(Wirosa, 2011).

Pembiayaan Mudharabah= Jumlah Pembiayaan Mudharabah

3.7.3 Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan yang diberikan nasabah dengan akad kerjasama untuk membiayai suatu usaha yang sudah berjalan maupun usaha yang baru didirikan, dimana tujuan dari keduanya adalah untuk mencari keuntungan. Dalam PSAK 106 dijelaskan pembiayaan musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan risiko berdasarkan porsi kontribusi dana.

Pembiayaan Musyarakah= Jumlah Pembiayaan Musyarakah

3.7.4 Zakat

Zakat adalah memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada orang yang berhak menerimanya dengan kadar dan ketentuan nisabnya (Wahid, 2009) Dalam penerapannya semakin tinggi tingkat zakat yang dikeluarkan maka semakin turun juga jumlah dari profitabilitas bank umum syariah. Dalam penelitian ini zakat dihitung dengan menurut PSAK Nomor 109 tentang akuntansi zakat dan infaq yang telah disahkan pada Mei tahun 2008 oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia yaitu $2,5\%$ x dari laba setelah pajak perusahaan perbankan syariah.

Zakat= Jumlah Pengeluaran Zakat= $2,5\%$ x laba setelah pajak perusahaan

3.7.5 Profitabilitas

(Brigham & Houston, 2006) mengatakan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian suatu kebijakan dan keputusan dari suatu perusahaan. Profitabilitas ini menjadi salah satu tujuan utama dari berdirinya suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan dasar dari adanya keterkaitan antara operasional dengan kualitas jasa atau barang yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Apabila kualitas barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan lebih baik maka masyarakat akan tertarik dengan produk yang kita hasilkan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan ROA *Return On Asset*, Adapun rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset: } \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Total Asset

3.7.6 Bank Umum Syariah

Dalam UU Pasal 1 Butir 13 dijelaskan tentang prinsip syariah merupakan suatu aturan perjanjian yang dilandaskan hukum islam antara dua belah pihak untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha atau jasa yang didalamnya terdapat akad yang sesuai dengan syariah.

3.7.7 Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang didapatkan dari masyarakat, dimana masyarakat memberikan kepercayaan kepada pihak lembaga keuangan untuk menghimpun uangnya (Sofian et al., 2020). Dalam penelitian ini data dana pihak ketiga diambil dari jumlah giro, tabungan, dan deposito.

Dana Pihak Ketiga = Jumlah Giro + Tabungan + Deposito

Tabel 3.3

Skala Pengukuran Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Pembiayaan Murabahah	Jumlah pembiayaan murabahah
2	Pembiayaan Mudharabah	Jumlah pembiayaan mudharabah
3	Pembiayaan Musyarakah	Jumlah pembiayaan musyarakah
4	Zakat	Laba sebelum pajak x 2,5%
4	Profitabilitas	<i>Return On Asset: $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$</i>
5	Dana Pihak Ketiga	Jumlah Giro+Tabungan+Deposito

3.8 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji, deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji MRA yang akan diolah menggunakan perangkat SPSS.

3.8.1 Uji Deskriptif

Uji deskriptif adalah uji yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan kumpulan data dan akan ditarik kesimpulan tanpa dipublikasikan.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk menguji kelayakan pada model regresi pada penelitian ini. Apabila terdapat ketidaksesuaian pada uji asumsi klasik ini disebabkan oleh ketidakvalidan dari model regresi yang didapat. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji distribusi normal antara model regresi, variabel terikat dan variabel bebas (Ghozali, 2018) Uji normalitas ini

terdiri dari dua uji, yaitu uji analisis grafik dan uji analisis statistik. Pada penelitian ini peneliti ingin menggunakan uji analisis statistik karena uji analisis statistik dari uji normalitas ini dianggap lebih valid daripada uji analisis grafik. Uji analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametik *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan nilai signifikan $>0,05$ maka data tersebut dianggap mempunyai distribusi normal dan jika nilai signifikan $<0,05$ maka data tersebut dianggap tidak mempunyai distribusi normal. Menurut (Ghozali, 2018) variabel residual berdistribusi normal dapat dilihat dari nilai signifikansi *Monte carlo*. Uji normalitas akan terpenuhi atau dianggap lolos apabila nilai *Monte carlo Sig. (2-tailed)* diatas 0,05.

3.8.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi setiap variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2018) Agar bisa menemukan ada atau tidaknya multikolonieritas pada model regresi maka dapat diketahui dari nilai toleransi $>0,10$ dan nilai dari variance inflation factor (VIF) <10 .

3.8.2.3 Uji Autokolerasi

Menurut (Ghozali, 2012) uji autokolerasi ini digunakan untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya kolerasi antar kesalahan pengganggu periode-t dan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokolerasi. Munculnya autokolerasi ini disebabkan dengan adanya observasi yang dilakukan secara berurutan sepanjang

waktu yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Pada penelitian ini menggunakan cara durbin watson untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi pada setiap variabel independen (Ghozali, 2018).

Pengambilan keputusan untuk uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Apabila $d < dL$ atau $d > 4-dL$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat adanya autokorelasi pada masing- masing variabel independen
2. Apabila $dU < d < 4-dU$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat adanya autokorelasi pada masing-masing variabel independen
3. Apabila $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$ artinya tidak ada kesimpulan.

3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas

(Ghozali, 2018) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji persamaan antar varian pengamat. Uji heteroskedastisitas ini dikatakan baik apabila didalam model regresi tersebut tidak terjadinya heteroskedastisitas.

3.8.3 Uji Hipotesis

3.8.3.1 Uji Parsial (uji T)

Uji parsial T ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama dan dengan signifikansi sebesar 0,05 (Ghozali, 2018).

3.8.3.2 Uji Simultan (uji F)

Uji parsial F ini digunakan untuk mengetahui secara bersama apakah terdapat pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel

dependen (Ghozali, 2018) Dengan kriteria pengujian H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang artinya variabel independen secara bersama tidak mempunyai pengaruh dengan variabel dependen dan pengujian H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, yang artinya variabel independen mempunyai pengaruh dengan variabel dependen secara bersama-sama.

3.8.3.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kontribusi pengaruh variabel independen menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa jauh proporsi dari total variabel dependen (terikat) yang bisa dijelaskan oleh variabel independennya (bebas). Apabila nilai R^2 semakin besar maka semakin tinggi proporsi dari total variasi variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen (Ghozali, 2018).

3.8.4 Uji MRA (moderated Regression Analysis)

Uji MRA merupakan uji yang bertujuan untuk memperlemah atau memperkuat antara hubungan variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini cara uji MRA digunakan untuk menguji regresi dengan variabel moderasi. Uji ini menggunakan aplikasi khusus dari regresi linier berganda dimana uji ini digunakan untuk menambah variabel perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderasi. Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + X_4 + \varepsilon$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 Z + \varepsilon$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 Z + \beta_6 X_1 * Z + \beta_7 X_2 * Z + \beta_8 X_3 * Z + \beta_9 X_4 * Z + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	=Profitabilitas
α	=Konstanta
β_{1-7}	=Koefisien Regresi
X_1	=Pembiayaan <i>Murabahah</i>
X_2	=Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
X_3	=Pembiayaan <i>Musyarakah</i>
X_4	=Zakat
Z	=Dana Pihak Ketiga
ε	= <i>Error</i>

Hipotesis diterima apabila nilai dari koefisien interaksi antara variabel independen dan variabel moderasi memenuhi signifikan $<0,05$ (Ghozali, 2016). Untuk menguji keberadaan variabel moderasi apakah benar sebagai pure moderator, quasi moderator atau bukan maka dapat diamati dengan kriteria sebagai berikut (Tambun, 2013):

- b. Pure moderator, apabila pengaruh variabel Z terhadap Y pada output pertama dan pengaruh interaksi dari $Z * X_1$ pada output kedua, salah satunya mempunyai nilai yang signifikan.
- c. Quasi moderator, apabila pengaruh variabel Z terhadap Y pada output pertama dan pengaruh interaksi dari $Z * X_1$ pada output kedua, keduanya mempunyai nilai yang signifikan.

- d. Bukan moderator, apabila pengaruh variabel Z terhadap Y pada output pertama dan pengaruh interaksi dari $Z * X_1$ pada output kedua, tidak ada satupun mempunyai nilai yang signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek yang digunakan adalah Bank umum syariah yang telah terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) pada periode 2016-2019. Bank umum syariah yang digunakan menjadi objek penelitian diambil menggunakan metode *Purposive Sampling*. Hasil pemilihan sampel yang telah memenuhi kriteria peneliti yaitu 13 Bank umum syariah. Data laporan keuangan didapatkan dari masing-masing website resmi perbankan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji, deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji MRA yang akan diolah menggunakan perangkat SPSS.

4.1.2 Uji Deskriptif

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa variabel dependen, independen dan variabel moderasi. Dimana variabel dependennya adalah profitabilitas. Pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan zakat sebagai variabel independen dan dana pihak ketiga sebagai variabel moderasi. Uji deskriptif variabel-variabel tersebut adalah

Tabel 4.1

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MURABAHAH	52	4	40170	8041,00	8569,071
MUDHARABAH	52	0	340449	7046,19	47147,953
MUSYARAKAH	52	0	25956	4913,60	6443,439
ZAKAT	52	-24,2	34,98	3,8254	9,40344
DANA PIHAK KETIGA	52	1	99803	19753,25	23784,465
PROFITABILITAS	52	-12,12	10,76	,4055	3,85435
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Output SPSS yang diolah 2021

Pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari 52 data sampel yang meliputi 13 bank umum syariah dikalikan dengan 4 tahun penelitian, variabel murabahah mempunyai nilai rata rata sebesar (8041.00) dengan standar deviasi sebesar (8569.071). Variabel mudharabah mempunyai nilai rata rata sebesar (7046.19) dengan standar deviasi sebesar (47147.953). Variabel musyarakah mempunyai nilai rata rata sebesar (4913.60) dengan standar deviasi sebesar (6443.439). Variabel zakat mempunyai nilai rata rata sebesar (3.8254) dengan standar deviasi sebesar (9.40344). Variabel dana pihak ketiga mempunyai nilai rata rata sebesar (19753.25) dengan standar deviasi sebesar (23784.465). dan variabel dependen profitabilitas mempunyai nilai rata rata sebesar (0.4055) dengan standar deviasi sebesar (3.85435).

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah variabel residual yang ada pada penelitian ini terdistribusi normal. Menurut (Ghozali, 2018) variabel residual berdistribusi normal dapat dilihat dari nilai signifikansi *Monte carlo*. Uji normalitas akan terpenuhi atau dianggap lolos apabila nilai *Monte carlo Sig.*

(2-tailed) diatas 0,05. Hasil uji normalitas menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* (K-S) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		52	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	2,78004339	
Most Extreme Differences	Absolute	,186	
	Positive	,181	
	Negative	-,186	
Test Statistic		,186	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,051 ^d	
	99% Confidence Interval Lower Bound		,045
	Upper Bound		,056

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1535910591

Sumber: Output SPSS yang diolah 2021

Pada tabel 4.2 terdapat hasil nilai statistic sebesar 0.186 dan nilai signifikansi sebesar 0.51 dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai alpha sebesar 0,05. Dengan ketentuan apabila nilai signifikansi tersebut kurang dari nilai alpha maka data tersebut dapat disimpulkan tidak normal, dan apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha maka data tersebut berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data ini berdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui nilai apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi setiap variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2018) Agar bisa menemukan ada atau tidaknya multikolonieritas pada model regresi maka dapat diketahui dari nilai toleransi $>0,10$ dan nilai dari variance inflation factor (VIF) <10 . Adapun hasil uji multikolonieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1	MURABAHAH	,35	2,858
	MUDHARABAH	,992	1,008
	MUSYARAKAH	,454	2,202
	ZAKAT	,689	1,451

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Output SPSS yang diolah 2021

Pada tabel 4.3 dapat diketahui nilai VIF <10 pada setiap masing-masing variabel independen. Dimana variabel *murabahah* terdapat nilai VIF sebesar (2.858). variabel *mudharabah* terdapat nilai VIF (1.008). variabel *musyarakah* terdapat nilai VIF sebesar (2.202) dan variabel zakat sebesar (1.451). Maka dapat disimpulkan bahwa pada data ini tidak terjadi adanya multikolonieritas pada variabel independen dalam model regresi.

4.1.3.3 Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini cara yang digunakan untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya kolerasi antar variabel independen yaitu dengan menggunakan nilai statistic dari *Durbin*

Watson (DW). Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi, maka dilakukan pengujian terhadap nilai DW dan dibandingkan dengan nilai D_u dan D_1 dari tabel Durbin Watson. Adapun hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,693 ^a	0,48	0,435	2,89593	1,777

a. Predictors: (Constant), ZAKAT, MUDHARABAH, MUSYARAKAH, MURABAHAH

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Output SPSS yang diolah 2021

Pada hasil diatas menunjukkan nilai d_u tabel sebesar 1.722 dimana nilai tersebut lebih kecil daripada nilai Durbin-Watson 1.777 dan nilai $4-d_u$ 2.3231 diatas nilai Durbin Watson. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data ini tidak terjadi adanya autokorelasi.

4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

(Ghozali, 2018) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji persamaan antar varian pengamat. Dimana nilai dari signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas uji *glejser*

Tabel 4.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1,434	,448		3,200	,002
	MURABAHAH	6,199E-5	,000	,237	,976	,334
	MUDHARABAH	-4,257E-6	,000	-,089	-,621	,538
	MUSYARAKAH	-5,456E-5	,000	-,157	-,735	,466
	ZAKAT	-,006	,041	-,024	-,140	,889

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Output SPSS yang diolah 2021

Pada tabel 4.5 diatas, terdapat nilai signifikansi pada masing-masing variabel lebih besar dari alpha 0,05. Pada variabel murabahah terdapat nilai signifikansi sebesar (0.334).variabel mudharabah sebesar (0.538).pada variabel musyarakah terdapat nilai signifikansi sebesar (0.466) dan pada variabel zakat terdapat nilai signifikansi sebesar (0.889). dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pada masing-masing variabel tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

4.1.4 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, menggunakan uji hipotesis yang mencakup uji koefisien determinasi, uji T, uji F dan uji koefisien determinasi. Adapun hasil uji T (secara parsial) adalah sebagai berikut:

4.1.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.6

Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,194	,706		-,275	,785
	MURABAHAH	,000	,000	-,594	-,1,858	,070
	MUDHARABAH	5,075E-6	,000	,062	,064	,949
	MUSYARAKAH	-9,471E-5	,000	-,158	-,376	,709
	ZAKAT	,469	,063	1,144	7,468	,000
	DANA PIHAK KETIGA	-2,505E-5	,000	,155	,480	,634
	X1_DPK	6,833E-9	,000	1,222	2,479	,017
	X2_DPK	-6,628E-10	,000	-,045	-,046	,964
	X3_DPK	2,007E-10	,000	,026	,039	,969
	X4_DPK	-9,917E-6	,000	-1,270	-2,900	,006

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Output SPSS yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Murabahah* terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian variabel *Murabahah* mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0.000 dengan nilai signifikansi sebesar $0.070 > 0.05$ dan mempunyai nilai t hitung sebesar -1.858 dan nilai t tabel sebesar 2.011 yang artinya t hitung > dari t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

2. Pengaruh *Mudharabah* terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian variabel *Mudharabah* mempunyai koefisien regresi positif sebesar $5,075E-6$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.949 > 0.05$ dan mempunyai nilai t hitung sebesar 0.064 dan nilai t tabel sebesar 2.011 yang artinya t hitung < dari t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

3. Pengaruh *Musyarakah* terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian variabel *Musyarakah* mempunyai koefisien regresi negatif sebesar $-9,471E-5$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.709 > 0.05$ dan mempunyai nilai t hitung sebesar -0.376 dan nilai t tabel sebesar 2.011 yang artinya $t \text{ hitung} < \text{dari } t \text{ tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

4. Pengaruh *Zakat* terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian variabel *Zakat* mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0.469 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan mempunyai nilai t hitung sebesar 7.468 dan nilai t tabel sebesar 2.011 yang artinya $t \text{ hitung} > \text{dari } t \text{ tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Zakat* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah.

4.1.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.7

Hasil Uji Simultan (F)

ANNOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	469,843	9	52,205	7,618	,000 ^b
	Residual	287,813	42	6,853		
	Total	757,657	51			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), X4_DPK, MUDHARABAH, ZAKAT, MUSYARAKAH, MURABAHAH, DANA PIHAK KETIGA, X1_DPK, X3_DPK, X2_DPK

Sumber: Output SPSS yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diatas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Zakat* terhadap *Profitabilitas* adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan f hitung $7.618 >$ nilai f tabel sebesar 2.57. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Zakat* terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah.

4.1.4.3 Uji Koefisien Regresi (uji R^2)

Tabel 4.8

Hasil Uji Koefisien Regresi (Uji R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,787 ^a	,620	,539	2,61777

a. Predictors: (Constant), X4 DPK, MUDHARABAH, ZAKAT, MUSYARAKAH, MURABAHAH, DANA PIHAK KETIGA, X1_DPK, X3_DPK, X2_DPK

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Output SPSS yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.8, *Adjusted R Square* mempunyai nilai sebesar 0.539 atau 53.9%. Maka dapat disimpulkan bahwa 53.9% variabel profitabilitas dipengaruhi oleh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan *zakat*. Sedangkan 46,1% telah dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Yang artinya masih ada variabel lain yang telah mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah.

4.1.5 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji analisis *moderated regression analysis* (MRA). Karena peneliti menggunakan variabel moderasi. Adapun persamaan regresi yang digunakan yaitu menurut (Ghozali, 2018):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + X_4 + \varepsilon$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 Z + \varepsilon$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 Z + \beta_6 X_1 * Z + \beta_7 X_2 * Z + \beta_8 X_3 * Z + \beta_9 X_4 * Z + \varepsilon$$

Adapun hasil uji MRA sebagai berikut:

- Dana Pihak Ketiga Memoderasi Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Zakat Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.**

Pada persamaan pertama uji MRA menguji bagaimana peran dana pihak ketiga memoderasi pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan zakat. Hasil persamaan pertama dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji MRA persamaan I

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,693 ^a	0,48	0,435	2,89593

a. Predictors: (Constant), ZAKAT, MUDHARABAH, MUSYARAKAH, MURABAHAH

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-,046	,564		-,081	,936
	MURABAHAH	-5,844E-5	,000	-,130	-,730	,469
	MUDHARABAH	1,461E-6	,000	,018	,169	,866
	MUSYARAKAH	-5,758E-5	,000	-,096	-,617	,540
	ZAKAT	,312	,052	,761	6,007	,000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Output SPSS yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, bentuk persamaan regresi pertama dengan menggunakan metode MRA adalah sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = -0.046 + (-5844\text{E-}5 \text{ Murabahah}) + (1.461\text{E-}6 \text{ Mudharabah}) + (5.758\text{E-}5 \text{ Musyarakah}) + (0.312 \text{ Zakat})$$

Keterangan:

- a. Konstansta -0.046 menyatakan bahwa apabila profitabilitas mempunyai nilai rata-konstan, maka rata-rata tingkat variabel independen (profitabilitas) akan mempunyai nilai satuan -0.046.
- b. Koefisien regresi dari *Murabahah* sebesar -5844E-5 akan menyatakan bahwa apabila setiap kenaikan dari satu satuan raiso *Murabahah* maka akan menurunkan tingkat profitabilitas sebesar -5844E-5 satuan.
- c. Koefisien regresi dari *Mudharabah* sebesar 1.461E-6 akan menyatakan bahwa apabila setiap kenaikan dari satu satuan raiso *Mudharabah* maka akan menaikkan tingkat profitabilitas sebesar 1.461E-6 satuan.

- d. Koefisien regresi dari *Musyarakah* sebesar $-5.758E-5$ akan menyatakan bahwa apabila setiap kenaikan dari satu satuan rasio *Musyarakah* maka akan menurunkan tingkat profitabilitas sebesar $-5.758E-5$ satuan.
- e. Koefisien regresi dari *Zakat* sebesar 0.312 akan menyatakan bahwa apabila setiap kenaikan dari satu satuan rasio *Zakat* maka akan menaikkan tingkat profitabilitas sebesar 0.312 satuan.

Setelah melakukan uji persamaan satu, maka langkah selanjutnya adalah menguji dengan persamaan dua. Adapun hasil uji dari persamaan dua adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji MRA Persamaan 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,694 ^a	,482	,426	2,92085

a. Predictors: (Constant), DANA PIHAK KETIGA, MUDHARABAH, ZAKAT, MURABAHAH, MUSYARAKAH

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-,040	,569		-,071	,944
	MURABAHAH	-3,878E-5	,000	-,086	-,422	,675
	MUDHARABAH	1,377E-6	,000	,017	,158	,875
	MUSYARAKAH	-1,441E-5	,000	-,024	-,107	,915
	ZAKAT	,317	,054	,775	5,903	,000
	DANA PIHAK KETIGA	-2,004E-5	,000	-,124	-,449	,656

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Output SPSS yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, bentuk persamaan regresi kedua dengan menggunakan metode MRA adalah sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = -0.040 + (-3.878\text{E-}5 \text{ Murabahah}) + (1.377\text{E-}6 \text{ Mudharabah}) + (-1.441\text{E-}5 \text{ Musyarakah}) + (0.317 \text{ Zakat}) + (-2.004\text{E-}5 \text{ Dana Pihak Ketiga})$$

Keterangan:

- a. Konstanta -0.040 menyatakan bahwa apabila profitabilitas mempunyai nilai rata-rata konstan, maka rata-rata tingkat variabel independen (profitabilitas) akan mempunyai nilai satuan -0.040.
- b. Koefisien regresi dari *Murabahah* sebesar $-3.878\text{E-}5$ akan menyatakan bahwa apabila setiap kenaikan dari satu satuan rasio *Murabahah* maka akan menurunkan tingkat profitabilitas sebesar $-3.878\text{E-}5$ satuan.
- c. Koefisien regresi dari *Mudharabah* sebesar $1.377\text{E-}6$ akan menyatakan bahwa apabila setiap kenaikan dari satu satuan rasio *Mudharabah* maka akan menaikkan tingkat profitabilitas sebesar $1.461\text{E-}6$ satuan.
- d. Koefisien regresi dari *Musyarakah* sebesar $-1,441\text{E-}5$ akan menyatakan bahwa apabila setiap kenaikan dari satu satuan rasio *Musyarakah* maka akan menurunkan tingkat profitabilitas sebesar $-1,441\text{E-}5$ satuan.
- e. Koefisien regresi dari *Zakat* sebesar 0.317 akan menyatakan bahwa apabila setiap kenaikan dari satu satuan rasio *Zakat* maka akan menaikkan tingkat profitabilitas sebesar 0.317 satuan.

- f. Koefisien regresi dari *Dana Pihak Ketiga* sebesar $-2,004E-5$ akan menyatakan bahwa apabila setiap kenaikan dari satu satuan rasio *Dana Pihak Ketiga* maka akan menurunkan tingkat profitabilitas sebesar $-2,004E-5$ satuan.

Setelah melakukan uji persamaan satu, maka langkah selanjutnya adalah menguji dengan persamaan tiga. Adapun hasil uji dari persamaan tiga adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji MRA Persamaan 3

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,787 ^a	,620	,539	2,61777

a. Predictors: (Constant), X4 DPK, MUDHARABAH, ZAKAT, MUSYARAKAH, MURABAH, DANA PIHAK KETIGA, X1_DPK, X3_DPK, X2_DPK

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,194	,706		-,275	,785
	MURABAH	,000	,000	-,594	-,1,858	,070
	MUDHARABAH	5,075E-6	,000	,062	,064	,949
	MUSYARAKAH	-9,471E-5	,000	-,158	-,376	,709
	ZAKAT	,469	,063	1,144	7,468	,000
	DANA PIHAK KETIGA	-2,505E-5	,000	,155	,480	,634
	X1_DPK	6,833E-9	,000	1,222	2,479	,017
	X2_DPK	-6,628E-10	,000	-,045	-,046	,964
	X3_DPK	2,007E-10	,000	,026	,039	,969
X4_DPK	-9,917E-6	,000	-1,270	-2,900	,006	

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Output SPSS yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, bentuk persamaan regresi ketiga dengan menggunakan metode MRA adalah sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = 0.194 + (0.000 \text{ Murabahah}) + (5.075\text{E-}6 \text{ Mudharabah}) + (-9.471\text{E-}5 \text{ Musyarakah}) + (0.469 \text{ Zakat}) + (2.505\text{E-}5 \text{ Dana Pihak Ketiga}) + (6.833\text{E-}9 \text{ Murabahah} * \text{Dana Pihak Ketiga}) + (-6.628\text{E-}10 \text{ Mudharabah} * \text{Dana Pihak Ketiga}) + (2.007\text{E-}10 \text{ Musyarakah} * \text{Dana Pihak Ketiga}) + (-9.917\text{E-}6 \text{ Zakat} * \text{Dana Pihak Ketiga}).$$

Keterangan:

- a. Konstanta 0.194 menyatakan bahwa apabila profitabilitas mempunyai nilai rata-konstan, maka rata-rata tingkat variabel independen (profitabilitas) akan mempunyai nilai satuan 0.194
- b. Koefisien regresi dari *Murabahah* sebesar 0.000 akan menyatakan bahwa apabila setiap kenaikan dari satu satuan rasio *Murabahah* maka akan menaikkan tingkat profitabilitas sebesar 0.000 satuan.
- c. Koefisien regresi dari *Mudharabah* sebesar 5,075E-6 akan menyatakan bahwa apabila setiap kenaikan dari satu satuan rasio *Mudharabah* maka akan menaikkan tingkat profitabilitas sebesar 5,075E-6 satuan.
- d. Koefisien regresi dari *Musyarakah* sebesar -9,471E-5 akan menyatakan bahwa apabila setiap kenaikan dari satu satuan rasio *Musyarakah* maka akan menurunkan tingkat profitabilitas sebesar -9,471E-5satuan.

- e. Koefisien regresi dari *Zakat* sebesar 0.469 akan menyatakan bahwa apabila setiap kenaikan dari satu satuan rasio *Zakat* maka akan menaikkan tingkat profitabilitas sebesar 0.469 satuan.
- f. Koefisien regresi dari *Dana Pihak Ketiga* sebesar $2,505E-5$ akan menyatakan bahwa apabila setiap kenaikan dari satu satuan rasio *Dana Pihak Ketiga* maka akan menaikkan tingkat profitabilitas sebesar $2,505E-5$ satuan.
- g. Koefisien regresi dari *Murabahah***Dana Pihak Ketiga* sebesar $6.833E-9$ akan menyatakan bahwa apabila setiap kenaikan dari satu satuan rasio *Dana Pihak Ketiga* maka akan menaikkan tingkat profitabilitas sebesar $6.833E-9$ satuan.
- h. Koefisien regresi dari *Mudharabah***Dana Pihak Ketiga* sebesar $-6.628E-10$ akan menyatakan bahwa apabila setiap kenaikan dari satu satuan rasio *Dana Pihak Ketiga* maka akan menurunkan tingkat profitabilitas sebesar $-6.628E-10$ satuan.
- i. Koefisien regresi dari *Musyarakah***Dana Pihak Ketiga* sebesar $2.007E-10$ akan menyatakan bahwa apabila setiap kenaikan dari satu satuan rasio *Dana Pihak Ketiga* maka akan menaikkan tingkat profitabilitas sebesar $2.007E-10$ satuan.
- j. Koefisien regresi dari *Zakat***Dana Pihak Ketiga* sebesar $-9.917E-6$ akan menyatakan bahwa apabila setiap kenaikan dari satu satuan rasio *Dana Pihak Ketiga* maka akan menurunkan tingkat profitabilitas sebesar $-9.917E-6$ satuan.

Berdasarkan uji MRA diatas, adapun hasil uji hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- 1. Dana Pihak Ketiga Memoderasi Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji regresi diatas, variabel moderasi dana pihak ketiga mampu memoderasi Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas bank umum syariah dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0.017 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_5 yang telah menyatakan bahwa variabel moderasi dana pihak ketiga memoderasi pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas bank umum syariah diterima.

2. Dana Pihak Ketiga Memoderasi Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji regresi diatas, variabel moderasi dana pihak ketiga mampu memoderasi Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas bank umum syariah dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0.964 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_6 yang telah menyatakan bahwa variabel moderasi dana pihak ketiga memoderasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas bank umum syariah ditolak.

3. Dana Pihak Ketiga Memoderasi Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji regresi diatas, variabel moderasi dana pihak ketiga mampu memoderasi Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas bank umum syariah dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0.969 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_7 yang telah menyatakan bahwa variabel moderasi dana pihak ketiga memoderasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank umum syariah ditolak.

4. Dana Pihak Ketiga Memoderasi Pengaruh Pembiayaan Zakat terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji regresi diatas, variabel moderasi dana pihak ketiga mampu memoderasi Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas bank umum syariah dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0.006 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_8 yang telah menyatakan bahwa variabel moderasi dana pihak ketiga memoderasi pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah diterima.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil pengujian diatas, variabel *Murabahah* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.070, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha 0.05 dan mempunyai nilai t hitung sebesar -1.858 dengan nilai t tabel sebesar 2.011 yang artinya t hitung > dari t tabel. Dengan begitu H_1 menolak, yang berarti bahwa pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah. Yang artinya bahwa besar kecilnya pembiayaan yang diberikan oleh bank umum syariah tidak mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faradilla et al., 2017) yang menunjukkan hasil bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Berdasarkan teori, pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan jual beli dimana bank umum syariah menjual barang dengan cara menyebutkan berapa harga perolehan dan berapa jumlah keuntungan yang diambil. Berdasarkan angka statistik dari Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan besarnya pembiayaan yang sudah dikeluarkan oleh bank umum syariah terhadap masyarakat. Dalam pembiayaan murabahah terdapat risiko gagal bayar yang dilakukan oleh nasabah, hal ini dapat mengacu besarnya risiko yang akan diterima oleh bank, semakin besarnya pembiayaan murabahah yang disalurkan bank umum syariah maka akan semakin besar pula risiko yang akan diterima oleh bank. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya pembiayaan *murabahah* yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

2. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Pada tabel 4.9 terdapat hasil variabel *Mudharabah* mempunyai nilai t hitung sebesar 0.064 dan nilai t tabel sebesar 2.011 dengan nilai signifikansi sebesar $0.949 > 0.05$ yang artinya t hitung < dari t tabel. Sehingga menolak H_2 , yang berarti pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. yang artinya besar kecilnya pembiayaan akad *mudharabah* yang telah disalurkan oleh bank umum syariah ke masyarakat tidak mempengaruhi naik turunnya profitabilitas bank umum syariah. Penelitian ini didukung oleh (Faradilla et al., 2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, namun berbeda dengan

penelitian yang dihasilkan oleh (Aditya & Nugroho, 2016) yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Pada statistik perbankan pembiayaan *mudharabah* ini merupakan pembiayaan yang paling kecil jumlahnya dibandingkan dengan pembiayaan *murabahah* maupun pembiayaan *musyarakah*. Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan yang telah didasari dengan rasa kepercayaan, dimana *shahibul maal* memberi kepercayaan kepada *mudharib* untuk mengelola dananya. Dimana kepercayaan tersebut harus didasari dengan penerapan akidah, akhlak dan moral sesuai dengan ketentuan syariah. Para pelaku *mudharabah* khususnya pengelola dana harus bisa memahami dan mengimplementasikan dengan sungguh- sungguh dan tentunya harus penuh rasa tanggung jawab sesuai dengan sifat rasul (*Shiddiq, Tabligh, Amanah dan Fatonah*) (Wirosa, 2011).

Pada tahun 2016-2019 terjadi penurunan pada penyaluran pembiayaan *mudharabah* yang dialami oleh beberapa bank umum syariah diantaranya adalah Bank Muamalat, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank Panin Dubai, Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Bukopin. Hal ini dapat menyebabkan mengapa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

3. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Hasil pengujian diatas variabel *Musyarakah* mempunyai nilai t hitung sebesar -0.376 dan nilai t tabel sebesar 2.011 dengan nilai signifikansi sebesar $0.709 > 0.05$ yang artinya t hitung < dari t tabel. Maka H_3 menolak, yang artinya bahwa pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah. yang artinya besar kecilnya pembiayaan akad *musyarkah* yang telah disalurkan oleh bank umum syariah ke masyarakat tidak mempengaruhi naik turunnya profitabilitas bank umum syariah. Penelitian ini didukung oleh (Amri, 2015) yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Hal ini disebabkan karena pembiayaan *musyarakah* merupakan pembiayaan yang berdasarkan akad kerja sama dimana kedua belah pihak atau lebih mengerjakan suatu usaha dengan masing-masing pihak berkontribusi dana dengan keuntungan akan dibagi berdasarkan dengan kesepakatan yang dibuat diawal, sedangkan risiko akan dibagi berdasarkan dengan porsi kontribusi dana. Pada sebuah usaha pasti ada keuntungan maupun kerugian, apabila usaha tersebut mengalami kerugian maka pihak bank juga akan terkena impasnya. Hal ini dapat menimbulkan tingginya biaya yang harus dikeluarkan untuk mengelola usaha tersebut. sedangkan pendapatan bagi hasil yang diperoleh mungkin belum bisa menutupi biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh pihak bank dan pendapatan dari pembiayaan *musyarakah* belum bisa mengoptimalkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba atau profitabilitas.

4. Pengaruh Zakat terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Hasil pengujian variabel *Zakat* mempunyai nilai t hitung sebesar 7.468 dan nilai t tabel sebesar 2.011 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan yang artinya t hitung $>$ dari t tabel. Maka H_4 diterima, yang artinya bahwa pembiayaan *Zakat* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. yang artinya besar kecilnya *zakat* yang telah dibayarkan oleh bank umum syariah sangat mempengaruhi naik turunnya profitabilitas bank umum syariah. Penelitian ini tidak didukung oleh (Sumiyati, 2017) yang menyatakan bahwa variabel *zakat* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah. Namun pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel *zakat* sangat mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas bank umum syariah.

Hal ini dapat disebabkan karena profitabilitas yang meningkat maupun menurun dapat mempengaruhi besar kecilnya *zakat* yang akan dikeluarkan oleh pihak bank umum syariah. UU. No. 17 / 2000 menyebutkan bahwa pengeluaran zakat bukanlah pengeluaran yang menjadi beban perusahaan yang nantinya akan memberatkan perusahaan namun akan menjadi pengurang dalam penghasilan kena pajak. Zakat merupakan salah satu konsep dalam bank umum syariah dimana kegiatannya tidak semata-mata hanya untuk mencari keuntungan yang telah ditargetkan oleh pihak manajemen, akan tetapi juga untuk memperhatikan semua aspek diluar maupun didalam perusahaan. Perusahaan yang mempunyai pendapatan atau profitabilitas yang telah mencapai nisab yaitu telah memenuhi syarat untuk mengeluarkan zakat maka wajib hukumnya untuk mengeluarkan zakat perusahaannya yaitu sebesar 2,5% dari keuntungan yang ia miliki. Apabila

profitabilitas yang diperoleh lembaga keuangan syariah semakin tinggi maka zakat yang harus dikeluarkan juga semakin tinggi. Hal inilah yang menyebabkan mengapa zakat dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

5. Dana Pihak Ketiga Memoderasi Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil uji MRA diatas, variabel moderasi dana pihak ketiga mampu memoderasi Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas bank umum syariah dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0.017 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima, yang artinya bahwa variabel moderasi dana pihak ketiga memoderasi pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas bank umum syariah diterima. Artinya secara signifikan Dana Pihak Ketiga mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Farianti, 2019) yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga mampu memoderasi FDR, NOM terhadap pembiayaan *murabahah*, namun dana pihak ketiga tidak mampu memoderasi pengaruh NPF terhadap pembiayaan *murabahah*.

Dana pihak ketiga mampu memoderasi pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas dikarenakan apabila dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank semakin banyak maka semakin besar pula dana tersebut yang akan disalurkan ke pembiayaan murabahah, apabila dana yang disalurkan semakin tinggi maka semakin tinggi pula profitabilitas yang akan diperoleh bank umum syariah. Hal ini

dapat menyebabkan mengapa dana pihak ketiga mampu memoderasi pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas bank umum syariah.

6. Dana Pihak Ketiga Memoderasi Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas

Hasil MRA menunjukkan bahwa variabel moderasi dana pihak ketiga tidak mampu memoderasi Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas bank umum syariah dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0.964 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_6 yang telah menyatakan bahwa variabel moderasi dana pihak ketiga memoderasi pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas bank umum syariah ditolak. Yang artinya bahwa dana pihak ketiga secara signifikan tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas bank umum syariah. Berarti pembiayaan dengan akad *mudharabah* yang disalurkan bank umum syariah kepada masyarakat besar kecilnya penyaluran tersebut tidak mempengaruhi terhadap profitabilitas bank umum syariah. Penelitian ini telah didukung oleh (Sofian et al., 2020) yang menunjukkan hasil bahwa dana pihak ketiga ini tidak memoderasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan bagi hasil, dimana bank umum syariah memberikan dana kepada masyarakat yang akan digunakan untuk mengelola usahanya maupun mendirikan usahanya, yang nantinya keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan awal. Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat yang terdiri dari deposito, giro dan tabungan

(Kasmir, 2013). Dana pihak ketiga yang dihimpun oleh PT. Maybank Syariah pada tahun 2016-2019 sangat kecil jumlahnya dibandingkan dengan bank umum syariah lainnya, sehingga penyaluran dana pada pembiayaan mudharabah juga semakin sedikit. Hal ini dapat menyebabkan mengapa dana pihak ketiga tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas.

7. Dana Pihak Ketiga Memoderasi Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji MRA diatas, variabel moderasi dana pihak ketiga tidak mampu memoderasi Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas bank umum syariah dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0.969 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_7 menolak, yang artinya variabel moderasi dana pihak ketiga memoderasi pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah ditolak. Yang artinya bahwa dana pihak ketiga secara signifikan tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank umum syariah. Berarti pembiayaan dengan akad *musyarakah* yang disalurkan bank umum syariah kepada masyarakat besar kecilnya penyaluran tersebut tidak mempengaruhi terhadap profitabilitas bank umum syariah. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muhammadinah, 2020) yang menunjukkan hasil bahwa -dana pihak ketiga ini mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan pembiayaan \ terhadap pertumbuhan laba bank umum syariah.

Pembiayaan *musyarakah* adalah pembiayaan yang diberikan nasabah dengan akad kerjasama untuk membiayai suatu usaha dimana keduanya mempunyai tujuan yang sama yakni untuk mencari keuntungan. Pada data statistik perbankan syariah, jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah tinggi, namun dana tersebut tidak disalurkan kepada pembiayaan *musyarakah*. Sehinggadana pihak ketiga tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank umum syariah.

8. Dana Pihak Ketiga Memoderasi Pengaruh Pembiayaan Zakat terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji regresi diatas, variabel moderasi dana pihak ketiga mampu memoderasi Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas bank umum syariah dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0.006 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang artinya bahwa variabel moderasi dana pihak ketiga memoderasi pengaruh zakat terhadap profitabilitas bank umum syariah diterima. Yang artinya bahwa dana pihak ketiga secara signifikan mampu memoderasi pengaruh zakat terhadap profitabilitas bank umum syariah. Berarti zakat yang dikeluarkan oleh bank umum syariah besar kecilnya pengeluaran tersebut sangat mempengaruhi terhadap profitabilitas bank umum syariah. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sumiyati, 2017) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat bank umum syariah.

Zakat merupakan sebagian harta yang kita miliki wajib diberikan kepada orang yang berhak menerimanya tentunya sesuai dengan kadar dan nisabnya (Wahid, 2009). Semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank umum syariah maka semakin besar pula profitabilitas yang didapatkan oleh bank umum syariah, Apabila profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tinggi maka zakat yang harus dibayarkan juga semakin tinggi. Hal ini diduga dapat menyebabkan mengapa dana pihak ketiga mampu memoderasi pengaruh zakat terhadap profitabilitas. Maka dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga memperlemah pengaruh zakat terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Tabel 4.12

Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Hasil
H ₁	Pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.	Ditolak
H ₂	Pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.	Ditolak
H ₃	Pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.	Ditolak
H ₄	Zakat berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.	Diterima
H ₅	Dana pihak ketiga mampu memoderasi pengaruh pembiayaan <i>murabahah</i> terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.	Diterima
H ₆	Dana pihak ketiga mampu memoderasi pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.	Ditolak
H ₇	Dana pihak ketiga mampu memoderasi pengaruh pembiayaan <i>musyarakah</i> terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.	Ditolak
H ₈	Dana pihak ketiga mampu memoderasi pengaruh Zakat terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.	Diterima

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang telah dilakukan secara bertahap mulai dari pengumpulan data, pengolahan data dan menganalisis data mengenai Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Zakat* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan Dana Pihak Ketiga sebagai Variabel Moderasi pada tahun 2016-2019. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. Pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
3. Pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
4. *Zakat* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
5. Dana Pihak Ketiga mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
6. Dana Pihak Ketiga tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

7. Dana Pihak Ketiga tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
8. Dana Pihak Ketiga mampu memoderasi pengaruh *zakat* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian. Adapun keterbatasan penelitian yang perlu dikembangkan oleh peneliti lain adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya variabel independen yang hanya menggunakan 4 variabel independen
2. Terbatasnya variabel dependen yang hanya menggunakan 1 variabel
3. Terbatasnya tahun periode yang hanya menggunakan 4 tahun periode, dan
4. Terbatasnya objek penelitian yang hanya menggunakan 13 Bank Umum Syariah dari 14.

5.3 Saran

Pada kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk:

1. Menambahkan tahun periode, karena semakin banyak tahun yang digunakan maka informasi yang didapat juga akan semakin besar lebih akurat.
2. Menambahkan variabel independen lain seperti pembiayaan-pembiayaan lain atau inflasi dan sebagainya yang berhubungan dengan pengaruh

profitabilitas. Dan juga bisa menggunakan ukuran profitabilitas menggunakan ROE

3. Menambah variabel dependen atau menambah variabel moderasi yang lebih kuat pengaruhnya terhadap profitabilitas bank umum syariah. Selain dana pihak ketiga peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan NPF, FDR dan sebagainya sebagai variabel moderasi yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya

Aditya, M. R., & Nugroho, M. A. (2016). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(4), Article 4.

Amri, A. (2015). *ANALISIS PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA PERIODE 2011-2014—Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya*. <http://digilib.uinsby.ac.id/3046/>

Anjani, R. (2016). *PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BPRS DI INDONESIA PERIODE 2012-2015*. 9.

Brigham, E., & Houston, H. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.

Faradilla, C., Arfan, M., & Shabri, M. (2017). *PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, ISTISHNA, IJARAH, MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA | M. Shabri. | Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*. <http://e-repository.unsyiah.ac.id/JAA/article/view/8775>

Farianti, R. (2019). *Pengaruh NPF, NOM dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan DPK Sebagai Variabel Moderating*. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/syirkah/search/authors/view?firstName=Rizki&middleName=&lastName=Farianti&affiliation=Universitas%20Jendera%20Soedirman&country=>

Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Iksan, & Arfan, A. (2008). *Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Graha Ilmu.

- Ilmi, M. B. (2011). Pengaruh Zakat sebagai Tanggungjawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Bank Syariah di Indonesia (Mandiri Syariah Bank, Mega Syariah Bank and Muamalat Indonesian Bank). *GRADUASI*, 26.
- Jensen, M. and M. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure—ScienceDirect*.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0304405X7690026X>
- Kasmir, K. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT RajaGrafindo Persada.
- Miskhin, F. S. (2007). *Monetary Policy Strategy*. The MIT Press.
- Muhammad, M. (2014). *Manajemen Keuangan Syariah: Analisis Fiqh dan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Muhammadinah, M. (2020). PENGARUH PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 1–6.
- Mujarad Kunoro, S. (2002). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Nurhayati, N., S, S., & Wasilah, W. (2013). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Salemba Empat.
- Rahman, J. (2017). *Pengantar Akuntansi Perbankan Syariah “Prinsip, Praktik dan Kinerja.”* Pusaka Media.
- Rivai, V. (2010). *ISLAMIC BANKING*. PT Bumi Aksara.
- Sitoyo, S., & Shodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sofian, M., Irfan, I., & Astuty, W. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 178–191.
<https://doi.org/10.30596/jrab.v20i2.5614>
- Sudarsono, H. (2003). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Ekonisia.
- Sugiono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta CV.

Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Alpha Beta.

Sugiyono, S. (2015). *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.

Sumiyati, A. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PENGELUARAN ZAKAT DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.17509/jpak.v5i1.15379>

Tambun, S., SE. M. Si, Ak. dan Tim. (2013). Workshop Metode Penelitian Kuantitatif (Teknik Pengolahan Data dan Interpretasi Hasil Penelitian Dengan Menggunakan Program SPSS Untuk Variabel Moderating). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945*.

Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. PT RajaGrafindo Persada.

Wahid, H. (2009). Pengagihan zakat oleh institusi zakat di Malaysia: Mengapa masyarakat Islam tidak berpuas hati? *Jurnal Syariah*, 17(1), 89–112.

Wirosa, W. (2011). *Akuntansi Transaksi Syariah*. Ikatan Akuntan Muda.

LAMPIRAN

1. Data Pembiayaan Murabahah Bank Umum Syariah yang diolah peneliti

No	Bank	Tahun	Murabahah
1	Bank Aceh Syariah	2016	11176
		2017	11777
		2018	11903
		2019	12761
2	Bank Muamalat Indonesia	2016	16866
		2017	19342
		2018	15325
		2019	13805
3	Bank Victoria Syariah	2016	237
		2017	322
		2018	241
		2019	218
4	Bank BRI Syariah	2016	10500
		2017	10457
		2018	11370
		2019	13192
5	Jabar Banten syariah	2016	7461
		2017	7494
		2018	5213
		2019	12761
6	Bank BNI Syariah	2016	14821
		2017	16177
		2018	17694
		2019	18692
7	Bank Syariah Mandiri	2016	36198
		2017	10235
		2018	17475

		2019	40170
8	Bank Mega Syariah	2016	4299
		2017	3936
		2018	3885
		2019	4016
9	Panin Dubai Syariah	2016	1020
		2017	976
		2018	453
		2019	298
10	Bank Syariah Bukopin	2016	2217
		2017	1629
		2018	1462
		2019	1489
11	Bank BCA Syariah	2016	2017
		2017	2153
		2018	2255
		2019	1584
12	Bank BTPN Syariah	2016	4940
		2017	5970
		2018	7143
		2019	8767
13	Bank Maybank Syariah	2016	487
		2017	386
		2018	68
		2019	4

2. Data Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah yang diolah peneliti

No	Bank	Tahun	Mudharabah
1	Bank Aceh Syariah	2016	0
		2017	0

		2018	0
		2019	0
2	Bank Muamalat Indonesia	2016	794
		2017	703
		2018	431
		2019	748
3	Bank Victoria Syariah	2016	20
		2017	63
		2018	56
		2019	21
4	Bank BRI Syariah	2016	1271
		2017	840
		2018	475
		2019	407
5	Jabar Banten syariah	2016	223
		2017	156
		2018	126
		2019	178
6	Bank BNI Syariah	2016	1181
		2017	870
		2018	933
		2019	1560
7	Bank Syariah Mandiri	2016	3085
		2017	3360
		2018	3226
		2019	1706
8	Bank Mega Syariah	2016	0
		2017	0
		2018	0
		2019	178
9	Panin Dubai Syariah	2016	586

		2017	526
		2018	189
		2019	335
10	Bank Syariah Bukopin	2016	340449
		2017	172
		2018	104
		2019	88
11	Bank BCA Syariah	2016	345
		2017	225
		2018	275
		2019	485
12	Bank BTPN Syariah	2016	0
		2017	0
		2018	0
		2019	0
13	Bank Maybank Syariah	2016	10
		2017	2
		2018	0
		2019	0

3. Data Pembiayaan Musyarakah Bank Umum Syariah yang diolah peneliti

No	Bank	Tahun	Musyarakah
1	Bank Aceh Syariah	2016	854
		2017	885
		2018	1183
		2019	1387
2	Bank Muamalat Indonesia	2016	20125
		2017	19160
		2018	15856
		2019	14008
3	Bank Victoria Syariah	2016	908

		2017	855
		2018	917
		2019	967
4	Bank BRI Syariah	2016	5185
		2017	5447
		2018	7406
		2019	11019
5	Jabar Banten syariah	2016	830
		2017	829
		2018	1131
		2019	1540
6	Bank BNI Syariah	2016	2907
		2017	4444
		2018	7106
		2019	9417
7	Bank Syariah Mandiri	2016	13001
		2017	17268
		2018	20622
		2019	25956
8	Bank Mega Syariah	2016	339
		2017	655
		2018	1247
		2019	1836
9	Panin Dubai Syariah	2016	4655
		2017	4480
		2018	5238
		2019	7397
10	Bank Syariah Bukopin	2016	2137
		2017	2497
		2018	2517
		2019	2940

11	Bank BCA Syariah	2016	1300
		2017	1834
		2018	2213
		2019	2904
12	Bank BTPN Syariah	2016	0
		2017	0
		2018	0
		2019	0
13	Bank Maybank Syariah	2016	68
		2017	37
		2018	0
		2019	0

4. Data Zakat Bank Umum Syariah yang diolah peneliti

No	Bank	Tahun	Zakat
1	Bank Aceh Syariah	2016	2,525
		2017	10,825
		2018	10,975
		2019	11,3
2	Bank Muamalat Indonesia	2016	2
		2017	0,65
		2018	1,15
		2019	0,4
3	Bank Victoria Syariah	2016	-0,45
		2017	0,1
		2018	0,1
		2019	0,0225
4	Bank BRI Syariah	2016	4,25
		2017	2,525
		2018	2,65

		2019	1,85
5	Jabar Banten syariah	2016	-10,35
		2017	-14,575
		2018	0,4
		2019	0,375
6	Bank BNI Syariah	2016	6,925
		2017	7,65
		2018	10,4
		2019	15,075
7	Bank Syariah Mandiri	2016	11,05
		2017	9,125
		2018	15,125
		2019	31,875
8	Bank Mega Syariah	2016	2,75
		2017	1,8
		2018	1,15
		2019	1,225
9	Panin Dubai Syariah	2016	0,475
		2017	-24,2
		2018	0,5
		2019	0,325
10	Bank Syariah Bukopin	2016	0,8
		2017	0,025
		2018	0,05
		2019	0,025
11	Bank BCA Syariah	2016	0,9
		2017	0,8
		2018	0,95
		2019	1,675
12	Bank BTPN Syariah	2016	10,3
		2017	10,3

		2018	24,125
		2019	34,975
13	Bank Maybank Syariah	2016	-4,075
		2017	-0,225
		2018	-1,6
		2019	1,925

5. Data Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah yang diolah peneliti

No	Bank	Tahun	Dana Pihak Ketiga
1	Bank Aceh Syariah	2016	14428
		2017	18506
		2018	18388
		2019	20923
2	Bank Muamalat Indonesia	2016	41919
		2017	48686
		2018	45635
		2019	40356
3	Bank Victoria Syariah	2016	1235
		2017	1532
		2018	1598
		2019	1710
4	Bank BRI Syariah	2016	22018
		2017	26358
		2018	28874
		2019	34136
5	Jabar Banten syariah	2016	5453
		2017	6184
		2018	5179
		2019	5785
6	Bank BNI Syariah	2016	24232

		2017	29378
		2018	35496
		2019	43771
7	Bank Syariah Mandiri	2016	69942
		2017	77896
		2018	87463
		2019	99803
8	Bank Mega Syariah	2016	52021
		2017	5101
		2018	5721
		2019	6575
9	Panin Dubai Syariah	2016	6898
		2017	7537
		2018	6907
		2019	8709
10	Bank Syariah Bukopin	2016	5441
		2017	5843
		2018	4883
		2019	5428
11	Bank BCA Syariah	2016	3840
		2017	4734
		2018	5325
		2019	6202
12	Bank BTPN Syariah	2016	5386
		2017	5386
		2018	7611
		2019	9445
13	Bank Maybank Syariah	2016	714
		2017	560
		2018	17
		2019	1

6. Data Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah yang diolah peneliti

No	Bank	Tahun	Profitabilitas (ROA)
1	Bank Aceh Syariah	2016	0,53
		2017	1,91
		2018	1,9
		2019	1,79
2	Bank Muamalat Indonesia	2016	0,14
		2017	0,04
		2018	0,08
		2019	0,03
3	Bank Victoria Syariah	2016	-1,1
		2017	0,199
		2018	0,188
		2019	0,03
4	Bank BRI Syariah	2016	0,61
		2017	0,32
		2018	0,28
		2019	0,17
5	Jabar Banten syariah	2016	-5,56
		2017	-8,64
		2018	0,23
		2019	0,19
6	Bank BNI Syariah	2016	0,97
		2017	0,87
		2018	1,01
		2019	1,2
7	Bank Syariah Mandiri	2016	5,6
		2017	0,41
		2018	0,61

		2019	1,13
8	Bank Mega Syariah	2016	1,79
		2017	1,02
		2018	0,62
		2019	0,61
9	Panin Dubai Syariah	2016	0,21
		2017	-11,2
		2018	0,22
		2019	0,11
10	Bank Syariah Bukopin	2016	0,45
		2017	0,01
		2018	0,03
		2019	0,01
11	Bank BCA Syariah	2016	0,72
		2017	0,53
		2018	0,57
		2019	0,77
12	Bank BTPN Syariah	2016	5,62
		2017	7,31
		2018	8,01
		2019	6,27
13	Bank Maybank Syariah	2016	-12,12
		2017	-1,36
		2018	-5,01
		2019	10,76

7. Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MURABAH	52	4	40170	8041	8569,071
MUDHARABAH	52	0	340449	7046,19	47147,953
MUSYARAKAH	52	0	25956	4913,6	6443,439
ZAKAT	52	-24,2	34,98	3,8254	9,40344
DANA PIHAK KETIGA	52	1	99803	19753,25	23784,465
PROFITABILITAS	52	-12,12	10,76	0,4055	3,85435
Valid N (listwise)	52				

8. Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas (*One Sample Kolmogorov-Monte Carlo*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		52	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	2,78004339	
Most Extreme Differences	Absolute	,186	
	Positive	,181	
	Negative	-,186	
Test Statistic		,186	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,051 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,045
		Upper Bound	,056

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1535910591

9. Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Mode		Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1	MURABAHAH	,350	2,858
	MUDHARABAH	,992	1,008
	MUSYARAKAH	,454	2,202
	ZAKAT	,689	1,451

10. Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,693 ^a	,480	,435	2,89593	1,777

a. Predictors: (Constant), ZAKAT, MUDHARABAH, MUSYARAKAH, MURABAHAH

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

11. Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1,434	,448		3,200	,002
	MURABAHAH	6,199E-5	,000	,237	,976	,334
	MUDHARABAH	-4,257E-6	,000	-,089	-,621	,538
	MUSYARAKAH	-5,456E-5	,000	-,157	-,735	,466
	ZAKAT	-,006	,041	-,024	-,140	,889

A. Dependent Variable: ABRESID

12. Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (UjiT)

Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,194	,706		-,275	,785
	MURABAHAH	,000	,000	-,594	,1,858	,070
	MUDHARABAH	5,075E-6	,000	,062	,064	,949
	MUSYARAKAH	-9,471E-5	,000	-,158	-,376	,709
	ZAKAT	,469	,063	1,144	7,468	,000
	DANA PIHAK KETIGA	-2,505E-5	,000	,155	,480	,634
	X1_DPK	6,833E-9	,000	1,222	2,479	,017
	X2_DPK	-6,628E-10	,000	-,045	-,046	,964
	X3_DPK	2,007E-10	,000	,026	,039	,969
	X4_DPK	-9,917E-6	,000	-1,270	-2,900	,006

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

13. Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANNOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	469,843	9	52,205	7,618	,000 ^b
	Residual	287,813	42	6,853		
	Total	757,657	51			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), X4_DPK, MUDHARABAH, ZAKAT, MUSYARAKAH, MURABAHAH, DANA PIHAK KETIGA, X1_DPK, X3_DPK, X2_DPK

14. Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,787 ^a	,620	,539	2,61777

a. Predictors: (Constant), X4 DPK, MUDHARABAH, ZAKAT, MUSYARAKAH, MURABAHAH, DANA PIHAK KETIGA, X1_DPK,

X3_DPK, X2_DPK

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

15. Tabel 4.9 Hasil Uji MRA Persamaan 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,693 ^a	0,48	0,435	2,89593

a. Predictors: (Constant), ZAKAT, MUDHARABAH, MUSYARAKAH, MURABAHAH

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-,046	0,564		-,081	,936
	MURABAHAH	-5,844E-5	0	-,130	-,730	,469
	MUDHARABAH	1,461E-6	0	,018	,169	,866
	MUSYARAKAH	-5,758E-5	0	-,096	-,617	,540
	ZAKAT	,312	,052	,761	6,007	,000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

16. Tabel 4.10 Hasil Uji MRA Persamaan 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-,046	0,564		-,081	,936
	MURABAHAH	-5,844E-5	0	-,130	-,730	,469
	MUDHARABAH	1,461E-6	0	,018	,169	,866
	MUSYARAKAH	-5,758E-5	0	-,096	-,617	,540
	ZAKAT	,312	,052	,761	6,007	,000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-,040	,569		-,071	,944
	MURABAHAH	-3,878E-5	,000	-,086	-,422	,675
	MUDHARABAH	1,377E-6	,000	,017	,158	,875
	MUSYARAKAH	-1,441E-5	,000	-,024	-,107	,915
	ZAKAT	,317	,054	,775	5,903	,000
	DANA PIHAK KETIGA	-2,004E-5	,000	-,124	-,449	,656

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

17. Tabel 4.11 Hasil Uji MRA Persamaan 3

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,787 ^a	,620	,539	2,61777

a. Predictors: (Constant), X4 DPK, MUDHARABAH, ZAKAT, MUSYARAKAH, MURABAHAH, DANA PIHAK KETIGA, X1_DPK, X3_DPK, X2_DPK

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,194	,706		-,275	,785
	MURABAHAH	,000	,000	-,594	-,1,858	,070
	MUDHARABAH	5,075E-6	,000	,062	,064	,949
	MUSYARAKAH	-9,471E-5	,000	-,158	-,376	,709
	ZAKAT	,469	,063	1,144	7,468	,000
	DANA PIHAK KETIGA	-2,505E-5	,000	,155	,480	,634
	X1_DPK	6,833E-9	,000	1,222	2,479	,017
	X2_DPK	-6,628E-10	,000	-,045	-,046	,964
	X3_DPK	2,007E-10	,000	,026	,039	,969
	X4_DPK	-9,917E-6	,000	-1,270	-2,900	,006

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

18. Tabel 4.12 Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Hasil
H ₁	Pembiayaan <i>murabahah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.	Ditolak
H ₂	Pembiayaan <i>mudharabah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.	Ditolak
H ₃	Pembiayaan <i>musyarakah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.	Ditolak
H ₄	Zakat berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.	Diterima
H ₅	Dana pihak ketiga mampu memoderasi pengaruh pembiayaan <i>murabahah</i> terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.	Diterima
H ₆	Dana pihak ketiga tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.	Ditolak
H ₇	Dana pihak ketiga tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan <i>musyarakah</i> terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.	Ditolak
H ₈	Dana pihak ketiga mampu memoderasi pengaruh Zakat terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.	Diterima

19. Tabel 4.13 Bukti Konsultasi

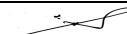
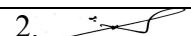
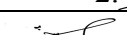
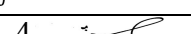

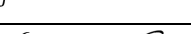

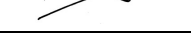

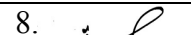




BUKTI KONSULTASI




Nama : Nella Latifatul Hanim

NIM/Jurusan : 17520001

Pembimbing : Fadlil Abdani M.A

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah Mudharabah Musyarakah dan Zakat terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderasi

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	6 Januari 2021	Konfirmasi Pembimbing	1. 
2	8 Januari 2021	Konsultasi Metode Penelitian	2. 
3	9 Januari 2021	Konsultasi Judul Penelitian	3. 
4	11 Januari 2021	Konsultasi Judul Penelitian	4. 
5	16 Januari 2021	Konsultasi Judul Penelitian	5. 
6	23 Januari 2021	Acc Judul dan Lanjut pada bab 1	6. 
7	12 Februari 2021	Konsultasi bab 1-3	7. 
8	19 Februari 2021	Revisi Bab 1-3: Latar belakang kurang mencantumkan referensi, kutipan di edit menggunakan software mendeley/zotero, tambahan 1 variabel independen	8. 
9	23 Februari 2021	Acc Bab 1-3 silahkan mendaftar untuk ujian Seminar Proposal	9. 
10	08 Maret 2021	Seminar Proposal	10. 
11	24 Maret 2021	Perubahan sampel karena penulis kesalahan penulis kurang teliti	11. 
12	05 April 2021	Konsultasi Bab 4	12. 
13	20 Mei 2021	Konsultasi Bab 1-5	13. 
14	28 Mei 2021	Revisi Bab 1-5: Abstrak, penelitian terdahulu jangan menggunakan X dan Y namun	14. 


		langsung sebut variabelnya, gambar 2.3 harus buat sendiri, hasil output pada SPSS jangan mengambil langsung, hasil uji asumsi klasik ditampilkan yang normal saja, cantumkan referensi uji asumsi klasik metode monte carlo, hasil SPSS jangan langsung copy, uji F cantumkan pada rumusan masalah dan kerangka konseptual, daftar pustaka hilangkan link.	
15	07 Juni 2021	Konsultasi dan mengirim hasil revisi	15. 
16	15 Juni 2021	Revisi Bab 1-5: Tabel dikemas dengan spasi 1,00, tampilkan uji T saja pada rumusan masalah serta kerangka konseptual, tabel penelitian terdahulu pada kolom judul, peneliti dan tahun dijadikan satu saja, rata kanan kirinya di cek lagi, tabel pada output SPSS dikasih full garis semua	16. 
17	15 Juni 2021	Acc Bab 1-5, silahkan mendaftar sidang periode 3	17. 

Malang, 15 Juni 2021

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi




Hj. Nani Wahyuni, S.E., M.Si., AK., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

Lampiran Biodata

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Nella Latifatul Hanim
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 18 Maret 1999
Alamat Asal : Dsn. Kendal Ds. Jipo Kec. Kepohbaru Kab. Bojonegoro
Alamat Kos : Jl. Joyosuko Metro Gg.IV, Merjosari Dinoyo
No. HP : 081615220698
Email : Nellalatif29@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2004-2010 : MI Miftahul Ulum Jipo
2010-2013 : SMP Wahid Hasyim Jipo
2013-2017 : MA Islamiyah Attanwir Talun
2017-2021 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2017-2018 : Perkuliahan Bahasa Arab UIN Malang
2018-2019 : English Language Center (ELC) UIN Malang

Riwayat Organisasi

2018-2021 : Seni Religius UIN Malang
2018-2019 : Pengurus KBMB UIN Malang

Aktivitas Pelatihan

- Peserta Pelatihan Myob Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2020
- Peserta Kuliah Tamu BRI Syariah Tahun 2018
- Peserta Accounting Gathering Jurusan Akuntansi UIN Malang Tahun 2017
- Peserta Webinar Nasional EL MUHASABAH “How To Change Skripsi To Article” UIN Malang Tahun 2020
- Peserta Visiting Company PT. Amartha Indah Outsuka dan IAI Jatim Surabaya Tahun 2018
- Peserta Pelatihan Statistik Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2020